**PERANAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SD N KECAMATA BELITAG III OGAN KOMERING ULU TIMUR (OKUT)**

****

**SEKRIPSI SARJANA S.1**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh**

**Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**OLEH**

**NUR’AINI**

**NIM. 08 20 066**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH**

**PALEMBANG**

**2014**

**Kepada Yth**

**Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah**

**IAIN Raden Fatah**

**Hal: Pengantar Skripsi Di-**

**Palembang**

*Assalamu’alaikum Wr.Wb.*

Setelah kami kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul: “**PERANAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI KECAMATAN BELITANG III KABUPATEN OKU TIMUR**” yang ditulis oleh: **NUR’AINI, NIM. 0820066** telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah fakultas tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang.

Demikian atas perhatianya diucapkan terimakasih. *Wassalamu’alaikum Wr.Wb*.

Palembang, Desember 2012

**Pembimbing I**  **Pembimbing II**

**Dr. H. Firdaus B, M.Pd. Dr. M. Isnaini, M.Pd.**

**Nip. 19500911 196712 1 001 Nip.19720201 200003 1 004**

**Skripsi Berjudul**

**PERANAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA**

**GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KECAMATAN**

**BELITANG III OKU TIMUR**

**Yang ditulis oleh Saudari, Nur’aini, Nim 08 20 066**

**Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan**

**Di depan Panitia Penguji Skripsi**

**Pada tanggal 26 Juli 2013**

***Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh***

***gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)***

***Palembang 20 Maret 2014***

***Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah***

***Fakultas Tarbiyah dan Keguruan***

**Ketua, Sekertaris,**

**Irham Falahuddin, M.Si M. Hasbi, M.Ag**

**Nip. 19711002 199903 1 002 Nip. 150 370 129**

**Penguji Utama : Drs. H. Tastin ( ……….........................)**

**Nip. 19590218 198703 1 003**

**Angota Penguji : Dra. Hj. Misyuraidah, M.Hi ( ………………………..)**

**Nip. 19550424 198503 2 001**

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Dr. Kasinyo Harto, M.Ag**

**Nip. 19710911 199703 1 004**

**MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**MOTTO**

........Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

**‘YAKIN- USAHA- SAMPAI’**

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

* Kedua orang tuaku ayahanda (Sugiyanto) dan ibunda (Ma’rifah) yang tercinta yang berkorban demi keberhasilanku dan memberi kepercayaan serta kasih sayang serta do’a yang tak terhingga.
* Suamiku tercinta (Baitul Amin) yang telah memberi dukungan dan motivasi serta nasehat yang tak terhingga.
* Adik-adikku, Rismawati, Umi Hanifah, M.Sidik motivasi dan do’a merekalah sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini
* Bapak/ibu dosen yang saya hormati
* Teman-temanku yang selalu mendukungku, Elvarina, Rismarini, Munjayana, Waryanti, Tika Arifah , Novita Sari, Sumi Rahmawati dan dll
* Teman-teman seperjuangan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), KOHATI, Serta kakak-kakak di PRAMUKA
* Almamater tercinta, Agama dan Bangsaku

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah Saw, karena rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan berjudul, ***“Peranan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Belitang III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”*** sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I) Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Shalawat dan salam tak lupa disampaikan kepada junjungan kita Baginda Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, pengikut beliau hingga akhir zaman. Semoga diakhir kelak kita mendapat syafaatnya dari Rasulallah SAW, yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk kepada umatnya kejalan yang benar dan lurus. Kedua orang tuaku yang senantiasa mendo’akan dan mencurahkan kasih sayangnya serta tak henti-hentinya memberikan dukungan berupa moril, materiil maupun spiritualnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Kepada Bapak Dr. H. Firdaus Basuni, M.Pd, selaku pembimbing utama dan Bapak Muhammad Isnaini, M.Pd, selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu sekaligus telah memberi pengarahan, nasehat, serta saran dalam skripsi ini. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar tidak terlepas dari peran serta dan dukungan aktif dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami juga ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Alfatur Muchtar, M.A selaku Rektor IAIN Raden Fatah Palembang beserta staf dan pimpinan lainya.

2. Bapak Dr. Kasinyo Harto, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang.

3. Para dosen dan karyawan fakultas tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan yang terbaik berupa pengarahan, bimbingan selama diperkuliahan.

4. Adik-adiku yang telah memotivasi untuk selalu semangat dalam menjalankan amanah ini.

5. Sahabatku seperjuangan Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam 07 angkatan 2008

6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu disini yang membantu dan memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga jerih payah tersebut mendapat imbalan pahala dari Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pribadi dan pembaca sekalian Amiin Ya Rabal’alamin

*Billahitaufiq walhidayah*

Palembang,..... Maret 2014

penyusun

Nur’aini

Nim.08 20 066

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL i**

**HALAMAN PENGESAHAN ii**

**MOTO DAN PERSEMBAHAN iii**

**KATA PENGANTAR v**

**DAFTAR ISI vii**

**DAFTAR LAMPIRAN ix**

**DAFTAR TABEL x**

**DAFTAR GRAFIK xi**

**ABSTRAK xii**

**BAB I PENDAHULAUN**

1. Latar Belakang Masalah 1
2. Identifikasi Masalah 6
3. Batasan Masalah 7
4. Rumusan Masalah 8
5. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 9
6. Tinjauan Pustaka 10
7. Kerangka Teori 12
8. Variabel Penelitian 14
9. Devinisi Operasional 14
10. Hipotesa Penelitian 15
11. Metodologi Penelitian 16
12. Sistematika Pembahasan 21

**BAB II LANDASAN TEORI**

1. Peranan Kepala Sekolah 22
2. Penretian Peranan Kepala Sekolah 22
3. Peranan Kepala Sekolah 25
4. Kepala Sekolah sebagai Edukator (Pendidik) 25
5. Kepala Sekolah sebagai Manger 25
6. Kepala Sekolah sebagai Administrator 27
7. Kepala Sekolah Sebagai Supervisior 28
8. Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam 28
9. Tugas Pokok dalam pembelajaran 36
10. Merencanakan kegiatan pembelajaran 36
11. Melaksanakan kegiatan pembelajaran 38
12. Mengevaluasi kegiatan pembelajaran 39
13. Karakteristik kinerja Guru PAI 40
14. Faktor yang mempengaruhi kinerja Guru PAI 41
15. Hubungan Peranan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam 46

**BAB** **III SETTING WILAYAH PENELITIAN**

1. Sekilas Tentang UPTD Depdikbut Kecamatan Belitang III 50
2. Sejarah UPTD Depdikbut Kecamatan Belitang III 50
3. Visi, Misi dan Tujuan UPTD Depdikbut Kecamatan

Belitang III 52

1. Rencana Strategis UPTD Depdikbut Kecamatan

Belitang III 52

1. Profil Sekolah yang Menjadi Penelitian 54
2. Klasifikasi Sekolah yang menjadi penelitian 54
3. Objek sekolah yang diteliti 55
4. Prioritas Program Kerja Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan

Agama Islam Terhadap Pembangunan Pendidikan Agama Islam

di Kecamatan Belitang III 58

1. Forum Guru Pendidikan Agama Islam di kecamatan Belitang III 59

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian 61
2. Peran Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan

Agama Islam di Kecamatan Belitang III 73

1. Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan

Belitang III 82

1. Hubungan antara Peran Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Belitang III 93

**BAB V PENUTUP**

1. Kesimpulan 100
2. Saran 102

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran Halaman**

1. Surat Keputusan Pembimbing
2. Daftar konsultasi pembimbing I dan pembimbing II
3. Surat Izin Penelitian
4. Kisi-kisi Instrumen pengumpulan variabel peranan kepala sekolah
5. Instrumen penelitian peranan kepala sekolah
6. Kisi-kisi Instrumen pengumpulan variabel kinerja guru PAI
7. Instrumen penelitian Kinerja Guru
8. Analisis hasil uji coba peranan kepala sekolah
9. Analisis hasil uji coba kinerja guru
10. .Profil kepala sekolah
11. .Profil guru PAI.
12. .Keadaan Siswa
13. .Visi, Misi dan Tujuan SD N di Kecamatan Belitang III
14. .Struktur organisasi UPTD Belitang III
15. .Keadaan pegawai UPTD Belitang III
16. .Objek sekolah yang menjadi penelitian
17. .Rekapitulasi skor jawaban tentang peranan kepala sekolah dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam
18. .Surat pernyataan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kecamatan Belitang III
19. .Surat Keterangan Perubahan Judul Skripsi
20. .Keterangan Bebas Teori
21. .Keterangan Lulus BTA
22. .KTM
23. .Ijazah Terakhir
24. .Transkip Nilai
25. .Sertifikat KKN
26. Sertifikat Komputer
27. Surat Keterangan Keaslian Berkas Munaqosah

**DAFTAR TABEL**

**Tabel Halaman**

1. Jumlah Sasaran yang Menjadi Penelitian 18
2. Sekolah Dasar di Kecamatan Belitang III 55
3. Analisis Hasil Uji Coba Peranan Kepala Sekolah 62
4. Analisis Hasil Uji Validitas Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam 62
5. Memamankan Keparcayaan Sikap Mental Yang Kuat Pada Guru 64
6. Menekankan Kepada Semua Pihak untuk Selalu Menjaga Kebersihan 65
7. Peranan Kepala Sekolah Dengan Cara Menyusun Program Kerja

Berdasarkan Kalender Pendidikan 66

1. Memberikan Bimbingan Kepada Guru Yang Belum Berpengalaman 68
2. Tanggung Jawab Kepala Sekolah Terhadap Seluruh Kegiatan Sekolah 69
3. Peranan Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru dan Siswa 71
4. Peranan Kepala Sekolah Terhadap Pemeliharaan Gedung dan Keindahan

Sekolah 72

1. Peranan Kepala dalam Mengatur Hubungan Baik antara Sekolah dan Orang

Tua Murid 74

1. Peranan Kepala dalam Memberikan Suport kepada Guru-guru yang

Kurang Semangat Bekerja 76

1. Peranan Kepala Sekolah dalam Memberikan Keramahan dalam Melakukan

Pendekatan 78

1. Tabel Frekuensi Peranan Kepala Sekolah 79
2. Mengadakan Tes Awal 83
3. Menerapkan Hasil Penelitian dalam Pembelajara 84
4. Memberikan Kesempatan kepada Siswa untuk Bertanya 85
5. Pemberian Materi Pelajaran Sesuai dengan Kurikulum 86
6. Mengajak Siswa Berdrama Wisata Setiap Akhir Semester. 87
7. Frekuensi Kinerja Guru 90
8. Peranan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Pendidikan Agama

Islam di SDN Kecamatan Belitang III Kabupaten Oku Timur 94

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar Halaman

1. Memberikan Contoh yang Baik Kepada Guru 72
2. Melakukan Penghematan Baik Tenaga, Biaya serta Waktu dalam Pembuatan Perencanaan 74
3. Peranan Kepala Sekolah dalam Melakukan Penilaian 76
4. Peranan Kepala Sekolah dalam Mengatur Personalia 77
5. Tanggung Jawab Kepala Sekolah Terhadap Sarana dan Prasarana

Sekolah 79

1. Penyelenggaraan Inventaris Tanah, Gedung dan Perlengkapan

Sekolah 80

1. Peranan Kepala dalam Memelihara dan Mengembangkan Hubungan Sekolah dengan Lembaga-lembaga Pemerintah dan Organisasi Sosial 82
2. Bertanggung Jawab Terhadap Peranya Sebagai Kepala Sekolah 84
3. Cepat dalam Tindakan dan Keputusan 84
4. Frekuensi Peranan Kepala Sekolah 88
5. Merencanakan Program Pengajaran 89
6. Rencana Pengajaran yang Disusun Berdasarkan Analisis Kemampuan Awal

Siswa 89

1. Guru Sangat Berhati-hati dalam Menyampaikan Materi 91
2. Menerapkan Hal-Hal yang Baru Dalam Pembelajaran 92
3. Menggunakan Media dalam Mengajar 94
4. Memberikan Pujian Terhadap Siswa yang Berprestasi 95
5. Kinerja Guru dalam Memberikan Pelajaran Tambahan kepada Siswa yang Kurang Mampu Mengikuti Pelajaran di Kelas 96
6. Frekuensi Kinerja Guru Agama Islam. .. 99

**ABSTRAK**

Peningkatan kinerja mengajar guru dapat dilakukan melalui peningkatan peranan kepala sekolah. Oleh karena itu masalah pokok dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh peranan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran peran kepala sekolah terhadap kinerja guru. Kepala sekolah merupakan faktor yang terpenting dalam proses pencapaian keberhasilan sekolah untuk mencapai tujuan. Dengan demikian kepala sekolah sangat diharapkan peranannya untuk mengendalikan agar pendidikan berjalan sesuai harapan semua pihak. Dalam menjalankan kepemimpinanya tentu saja kepala sekolah juga tidak luput dari peran serta kinerja guru, karena guru merupakan ujung tombak pelaksanaan pendidikan. Hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara peranan kepala sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam.

Tujuna penlitian ini salah satunya untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel peranan kepala sekolah terhadap kinerja guru PAI. Jenis penelitian dalam skripsi ini yaitu korelasional dengan pendekatan kuantitatif, data yang di jadikan adalah data primer dan skunder. Data primer berupa data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpul data yang terdiri dari kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam. Sedangkan data sekunder merupakan data penunjang berupa dokumen-dokumen seperti absensi guru, rencana pembelajaran, prestasi guru serta data-data yang lainya. Sasaran penelitian yaitu 24 kepala sekolah dan 24 guru Pendidikan Agama Islam yang ada di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Belitang III. Teknik pengumpulan data melalui angket, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi product moment, determinasi. Selanjutnya data yang telah terkumpul diolah kemudian ditafsirkan, dianalisis dan dideskripsikan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

Hasil penelitian ini adalah: pertama, peranan kepala sekolah berada dalam kategori sedang yaitu dengan kategori baik berjumlah 5 orang dengan presentase 20,83%, kategori sedang berjumlah 15 orang dengan presentase 62,5% dan yang termasuk kategori rendah berjumlah 4 orang dengan persentase 16,6%. Kedua; kinerja guru Pendidikan Agam Islam berada pada kategori sedang yaitu kategori baik berjumlah 6 orang dengan presentase 25%, kategori sedang berjumlah 15 orang dengan presentase 62,5% dan kategori rendah berjumlah 3 orang dengan presentase 12,5%. Ketiga; ada hubungan positif yang signifikan antara peranan kepala sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam dengan hasil r*xy* lebih besar dari “r” tabel baik pada signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% atau 0,404 <0,658 > 0,515.

Oleh karena itu Ha diterima dan Ho ditolak. artinya ada hubungan yang sangat signifikan antara peranan kepala sekolah Terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Belitang III. Sedangkan variabel yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain setelah diketahui determinasinya yaitu 56,71%.

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan satu wadah yang amat penting bagi terciptanya manusia yang sempurna baik di hadapan sang pencipta maupun sesama manusia itu sendiri. Dengan adanya pendidikan manusia akan bisa menjalankan kehidupanya dengan baik. Pendidikan dapat di berikan kepada seseorang melalui tiga jalur, yaitu dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekolah[[1]](#footnote-1). Untuk pendidikan yang di lakukan di lingkungan sekolah merupakan pendidikan yang di selenggarakan secara berencana dan sistematis dan di sebut juga dengan pendidikan formal.

Pendidikan juga merupakan investasi dalam pembangunan kita saat ini. Kalau kita menginginkan hasil yang di harapkan, maka investasi itu harus kita kelola dengan sebaik-baiknya, secara efektif, yang benar-benar menuju kepada sasaran, dan secara efisien, tanpa menghamburkan tenaga, waktu, serta biaya. Oleh karena itu kita harus mempunyai rencana yang baik serta prosedur dan organisasi yang teratur.

Sekolah sebagai institusi pengelolaan layanan pendidikan, diharapkan dapat memfungsikan seluruh sumber daya yang ada secara efektif dalam pencapaian tujuan dan efisien dalam penggunaan sumberdaya. oleh sebab itu pendidikan yang bermutu sangat membutuhkan tenaga kependidikan yang berkualitas,karena tenagkependidikan mempunyai peranan yang sangat setrategis dalam pembentukan pengetahuan, keterampilan dan karkter peserta didik.

Berdasarkan dari penjelasan diatas bahwa tugas pendidik terutama kepala sekolah yang menjadi pemimpin memiliki tanggung jawab yang berat karena tidak semua kepala sekolah menyadari dan mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Banyak yang menuding bahkan kadang-kadang mencemoohkan tatkala kualitas lembaga pendidikan yang dipimpinnya kurang memuaskan. Terlepas dari kelebihan dan kekurangan itu, kepemimpinan seorang kepala sekolah merupakan faktor penting terwujudnya lembaga pendidikan yang bermutu.

Oleh sebab itu, semua pekerjaan tentu mempunyai suatu tujuan yang hendak dicapai. Maka Kepala sekolah harus bekerja dengan baik dan benar, sehingga dapat mencapai apa yang diharapkan dalam sebuah lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Dalam suatu lembaga pendidikan, kepala sekolah sebagai seorang Manajer harus mempunyai beberapa keahlian. Menurut Yayat M. Herujito dalam bukunya yang berjudul Dasar-Dasar Manajemen dijelaskan tentang funSgsi-fungsi pokok manajemen sebagai salah satu proses dalam kinerja seorang pemimpin adalah sebagai berikut :[[2]](#footnote-2)

1. Planning, Kegiatan yang mentukan berbagai tujuan dan penyebab tindakan-tindakan selanjutnya.
2. Organizing, Kegiatan membagi pekerjaan diantara anggota kelompok dan membuat ketentuan dalam hubungan-hubungan yang diperlukan.
3. Actuating, Kegiatan menggerakkan anggota-anggota kelompok untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas masing-masing.
4. Controlling, Kegiatan untuk menyesuaikan antara pelaksanaan dan rencana-rencana yang telah ditentukan.[[3]](#footnote-3)

Berangkat dari keempat fungsi-fungsi pokok manajemen diatas, maka sebagai seorang kepala sekolah dalam memimpin suatu lembaga pendidikan harus mempunyai keahlian dari empat unsur tersebut diatas.

Dalam proses belajar mengajar juga membutuhkan pengawasan yang biasa disebut dengan kontroling agar tujuan sebuah pendidikan tersebut dapat tercapai dengan hasil yang maksimal. Oleh karena itu pengawasan sangatlah penting dalam sebuah proses pendidikan dan pembelajaran setiap harinya.

Pengawasan seorang pimpinan terhadap bawahan terutama bagi guru dapat dilakukan dengan sederhana yaitu dengan mengecek absensi kehadiran, karena dari absensi kehadiran tersebut seorang kepala sekolah bisa memberikan penilaian apakah guru tersebut dapat dikatakan efektif dalam mengajar atau tidak. Selain itu absensi juga dapat digunakan untuk melihat semangat kerja seorang guru yang mempunyai jiwa semangat mengajar atau tidak.

Selain dari absensi, pengawasan juga dapat dilihat dari kesiapan guru dalam memberikan materi ajar yang sesuai dengan RPP yang telah ia buat dan telah disetujui oleh kepala sekolah. Dengan demikian, pengawasan yang dilakukan seorang kepala sekolah tidak hanya terpaku pada proses belajar mengajar tetapi juga mencakup seluruh kegiatan yang ada pada lembaga yang dipimpin.

Sebagai kepala sekolah dan sekaligus sebagai guru di tuntut untuk berperan terhadap kinerja guru dan mengatur proses program pembelajaran. Secara umum,

kepala sekolah harus mampu melihat, memperhatikan, menata atau mengatur sekolah yang dipimpinya . berbagai macam permasalahan atau problematika yang terjadi di sekolah, baik menyangkut prestasi belajar siswa maupun keterampilan dan kemampuan guru dalam mengajar menjadi tanggung jawab kepala sekolah. Maksudnya adalah kepala sekolah harus mampu mencarikan jalan keluar atau solusi terhadap berbagai permasalahan untuk kemajuan sekolah yang di pimpinya.[[4]](#footnote-4)

Kepala sekolahsebagai pemimpin pendidikan, di lihat dari status dan pengangkatanya tergolong pemimpin yang resmi,” *formal leader”,* atau” *status leader*”. Kedudukanya sebagai status leader bisa meningkat pula menjadi “ *functionalleader*”, atau *operational leader,*’ tergantung pada prestasi dan kemampuanya di dalam memainkan peranan sebagai pemimpin pendidikan pada sekolah yang telah di serahkanya tanggung jawab kepadanya.[[5]](#footnote-5)

Kepala sekolah merupakan orang yang terpandang di lingkungan masyarakat sekolah. Sehingga ia merupakan pusat teladan bagi warga sekolah dan warga masyarakat di sekolah. Sebagai pemimpin organisasi pendidikan di sekolah, kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar. Oleh karena itu tidak sembarang orang patut menjadi kepala sekolah.

Untuk dapat menjadi kepala sekolah harus memenuhi berbagai persyaratan tertentu supaya dia dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Di samping syarat yangberupa ijazah (yang merupakan persyaratan formal) persyaratan pengalaman kerja

keterampilan dan kepribadian harus di penuhi pula.

Menurut Saipul Annur Beberapa persyaratan tersebut secara ideal adalah

1. Keterampilan;
2. Memiliki kemampuan manajerial;
3. Cepat mengambil keputusan.
4. Mampu mengoptimalisasikan segala sumber daya;
5. Memiliki kemampuan berkomunikasi;
6. Mampu menciptakan iklim kerja yang sehat;
7. Mampu mendorong stafnya untuk perkembanganya;
8. Pengetahuan;
9. Memahami pereturan dan pengetahuan administrasi.
10. Memiliki wawasan yang luas
11. Memahami karakteristik sekolah yang di pimpinnya.
12. Pengalaman, pernah menjadi wakil kepala sekolah, kepala jurusann atau minimum kepala program studi dengan prestasi baik;
13. Sikap;
14. Beranggung jawab dalam pengambangan sekolah
15. Berdedikasi tinggi
16. Berwibawa
17. Terbuka dan mau menerimasaran dan kritik
18. Berpikir secara positif
19. Kreatif dan inovatif
20. Bijaksana
21. Memiliki kepedulian dalam pengembangan sekolah
22. Pendidikan
23. Minimal sarjana muda/D III
24. Jika mungkin relevan dengan bidangnya
25. Telah mengikuti penataran manajemen praktis, [[6]](#footnote-6)

Kalau di perhatikan secara teliti, maka sebenarnya tugas dan tanggung jawab seorang kepala sekolah yang baik sangat banyak, sangat luas dan sangat sberat. Ia bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran di sekolah tersebut. Keseluruhan tugas dan tanggung jawabnya itu

dapat di golongkan menjadi 2 bidang yaituMenurut Dirawat, dkk: Tugas di dalam Administrasi dan tugas di dalam Supervisi[[7]](#footnote-7)

Selain kepala sekolah potensi sumber daya guru itu perlu terus menerus bertumbuh dan berkembang agar perubahan yang serba cepat mendorong guru-guru untuk terus menerus belajar menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tehnologi serta mobilitas masyarakat. Itulah sebabnya perlu adanya peranan dari kepala sekolah dalam membangaun kinerja guru, sehingga kemampuan guru dalam mengajar semakin membaik.

1. **Identifikasi Masalah**

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang akan penulis identifikasi, berikut akan di jelaskan di bawah ini:

1. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin, belum ada strategi yang optimal yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SD Negeri kecamatan belitang III Kabupaten Oku Timur.
2. Kepala sekolah kurang memperhatikan dan memonitor guru-guru yang mengajar sehingga banyak guru dalam mengajarnya kurang efektif.
3. Kurangnya komunkasi antara kepala sekolah dengan guru, serta kurangnya pengarahan yang di lakukan oleh kepala sekolah terhadap guru yang belum berpengalaman.
4. Kinerja guru di SD Negeri kecamatan Belitang III Kabupaten Oku Timur belum terlaksana secara optimal, dapat di lihat dari bagaimana dalam pelaksanaan tugas mendidik itu sendiri, guru memiliki sifat dan perilaku yang berbeda, ada yang bersemangat dan penuh tanggung jawab ada juga guru yang dalam melakukan pekerjaan itu tanpa dilandasi dengan rasa tanggung jawab. Dengan adanya guru yang mempunyai kinerja rendah, sekolah akan sulit untuk mencapai hasil seperti yang diharapkan.

Menurut Wasty Soemanto,mengajar yang baik bukan hanya sekedar persoalan tehnik-tehnik dan metodologi belajar saja. Untuk menjaga disiplin kelas, guru sering bertidak otoriter, menjauhi siswa, bersikap dingin itu menyembunyikan sikap rasa takut kalu di anggap lemah[[8]](#footnote-8). Oleh karena itu hal-hal yang seperti itu harus di perhatikan.

Berdasarkan dari latar belakang masalah penelitian ini serta gejala-gejala yang penulis kemukakan, maka penulis tertarik untuk melihat secara mendalam mengenai peranan kepala sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam maka dalam hal ini penulis memandang perlu mengadakan penelitian dengan mengangkat judul tentang ” **Peranan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SD N Kecamatan Belitag III Ogan Komering Ulu Timur (Okut)”**

1. **Batasan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang yang di jelaskan agar penelitian ini terarah pada sasaran yang di inginkan maka diperlukana adanya batasan masalah dalam penelitian ini yaitu: Peran Kepala Sekaolah yaitu bagaimana pelaksanaan atau pencapaian hasil kerja kepala sekolah itu sendiri terhadap profesi dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin,Seperti:

1. Selalu mengembangkan kemampuan guru
2. Selalu memperhatikan kehadiran guru
3. Selalu melakukan pengawasan
4. Selalu membimbing guru dalam kegiatan proses belajar mengajar
5. Selalu mengarahkan guru dan selalu menerapkan displin kepada guru.

Sedangkan untuk kinerja guru adalah segala usaha yang di lakukan guru untuk mencapai out put atau hasil yang baik dalam proses belajar mengajar karena guru mempunyai tanggung jawab terhadap anak didik, dengan demikian dalam usaha meningkatkan kinerja mengajar setidak-tidaknya guru harus menjalankan tiga tugas utama yaitu:

1. Merencanakan
2. Melaksanakan pengajaran dengan baik
3. Memberikan balikan.
4. **Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut di atas maka yang menjadi rumusan masalah skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan Kepala Sekolah terhadap kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SD N Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur?
2. Bagaimana kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SD Nkecamatan Belitang Kab.OKU Timur?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara peran kepala sekolah dengan kinerja guru Agama Islam di SD N Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur?
4. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini akan penulis uraikan satu persatu, tujuan penelitian tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui bagai mana peranan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SD Kecamatan Belitang III Kabupaten OKUTimur.
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja guru pendidikan pendidikan agama islam di SD kecamatan belitang III kabupaten OKUTimur.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peranan kepala sekolah terhadap kinerja guru pendidikan agama islam di SD kecamatan belitang III kabupaten OKUTimur.

Sedangkan hasil penelitian ini penulis katagorikan menjadi dua orientasi kegunaan, berikut akan di uraikan satu persatu.

1. Secara teoritis

Penelitian ini berguana untuk di jadikan bahan informasi bagi peneliti selanjutnya terhadap pentingnya peranan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru.

1. Secara praktis
2. Kepala sekolah, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan kepala sekolah dalam meningkatkan perananya terhadap kinerja guru.
3. Guru, diharapkan penelitian ini dapat menjadi motivasi dan informasi bagi guru maupun calon guru dalam meningkatkan kualitas mengajarnya.
4. Pengawas, diharapkan penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan inovasi atau evaluasi pengawas dalam memfasilitator, membimbing, memotivator dan sebagai narasumber guru dalam merencanakan dan melaksanakan tugas-tugas guru, serta mendiagnosa keberhasilan sehingga guru dapat secara terus menerus meningkatkan kualitasnya.
5. **Tinjauan Pustaka**

Sebagai bahan pertimbangan penulis dalam melakukan penelitian ini, pada penelitian terdahulu ada yang telah membahas tentang peran kepala sekolah terhadap kinerja guru di antaranya sebagai berikut:

Tri suka Watiningsih (2007), dalam skripsinya (Pengaruh Pembinaan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di MI Ittihadul Ummah Palembang). Kepala sekolah diharuskan memiliki keahlian dalam mengelola lembaga yang di pimpinnya, hingga manajemen berbasis sekolah yang di terapkan dapat efektif dan efisien. Kesamaan skripsi Tri Suka Watiningsih dengan peneliti persamaannya adalah membahas kinerja guru. Perbedaanya pada penelitian ini Tri Suka Watiningsih membahas pengaruh pembinaan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru, sedangkan pada penelitian ini peranan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru PAI.[[9]](#footnote-9)

Sarbandi dengan judul skripsi (Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru Di Madrasah Tsamawiyah Ibnul Fallah Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir) ” pada skripsinya Sarbandi mengemukakan bahwa Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan Etos Kerja Guru denagn berbagai tindakan harus di dasari dengan perencanaan dan metode secara cermat dan menyeluruh yang harus di lakukan oleh seorang pemimpin sekolah dalam meningkatkan semangat dan cara pelaksanaan tugas oleh seseorang yang menyampaikan pelajaran di sekolah ( guru), adapun persamaannya adalah sama-sama membahas peran kepala sekoh dan kinerja guru.[[10]](#footnote-10)

Bustomi dengan judul skripsi (straetgi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru PAI melaksanakan evalusi pembelajaran di MIN 1 Palembang) pada skripsi ini membahas mengnai bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru. Adapaun persamaanya adalah sama-sama menbahas mengenai kepalsa sekolah terhadap guru.

Muslim Asnawi 2004, dalam skripsinya yang berjudul *Kinerja Supervisor dalam usaha meningkatkan profesional guru PAI di SMA Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.* Menurutnya untuk meningkatkan kualitas keprofesionalan guru diperlukan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, seperti kepala sekolah dan guru merupakan dua sosok pejabat fungsional yang mengembangkan tugas-tuga spendidikan di sekolah. Berhasil tidaknya pelaksanaan pendidikan di sekolah sanagt bergantung kepada mereka. Kasus yang mereka temui, kepala sekolah belum semaksimal mungkin untuk mengsupervisi guru-guru Pendidikan Agama Islam. Perbedaan pada penelitian Muslimin Asnawi membahas Upaya Kinerja Supervisior dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam. Sedangkan pada penelitian ini Peran Kepala Sekolah terhadap kinerja guru.[[11]](#footnote-11)

1. **Kerangka teori**

Menurut Wardini Ahmad yang di kutip oleh Muhammad Isnaini kerangka teori adalah merupakan uraian singkat tentang teori yang di pakai dalam penelitian menjawab pertanyaan penelitian[[12]](#footnote-12). Kerangka teori yang penulis jadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian adalah konsep-konsep tentang peranan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Peranan kepala sekolah: kata peranan berasal dari kata peran, berarti suatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan. Sedangkan menurut levinson peranan adalah konsep perihal apa yang dapat di lakukan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat terutama norma-norma yang di kembangkan dengan posisi tempat seseorang dalam masyarakat.[[13]](#footnote-13)

Kepala sekolah ialah “ orang (guru) yang memimpin suatu sekolah”.[[14]](#footnote-14) Dengan demikian keberhasilan seseorang dalam memimpin suatu sekolah di tentukan oleh kemampuanya dalam mendaya gunakan sember daya manusia dan sumber daya material dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Keberhasilan dalam mendayagunakan sumber tersebut tak lepas dari cara dan pendekatan yang di pergunakanya, sehingga sumberdaya manusia bermotivasi dalam melaksanankan tugas dengan baik.

Dalam hal ini kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalanya sekolah secara tehnis akademis saja, akan tetapi segala kegiatan, keadaan lingkungan sekolah dengan kondisi dan situasinya serta hubungan dengan masyarakat sekitarnya merupakan tanggung jawab kepala sekolah. Selain itu kepala sekolah harus memlikiki kemampuan dan keterampilan, merencanakan, mengorganisasikan, pergerakan dan mengawasi aktivitas pendidikan di sekolah terutama dalam meningkatkan kinerja mengajar guru.

Menurut Widodo yang di kutip oleh Midia mengatakan bahwa kinerja adalah sesuatu yang di capai , atau kinerja guru merupakan gabungan dari kata kerja dan guru [[15]](#footnote-15).Kinerja guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Kinerja guru yang dicapai harus berdasarkan standar kemampuan profesional selama melaksanakan kewajiban

Sebagai guru disekolah.  
 Berkaitan dengan kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, terdapat Tugas Keprofesionalan Guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 20 (a) Tentang Guru dan Dosen yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai danmengevaluasi hasai pembelajaran .[[16]](#footnote-16)  
 Kinerja Guru yang baik tentunya tergambar pada penampilan mereka baik dari penampilan kemampuan akademik maupun kemampuan profesi menjadi guru artinya mampu mengelola pengajaran di dalam kelas dan mendidik siswa di luar kelas dengan sebaik-baiknya.

1. **Variabel penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel pokok, yaitu peranan kepala sekolah sebagai variabel pengaruh dan kinerja guru PAI sebagai variabel terpengaruh. Untuk lebih jelasnya terdapat pada sketsa berikut ini:

Variabel Pengaruh (X) Variabel Terpengaruh (Y)

Kinerja Guru PAI

Peranan Kepala Sekolah

1. **Devinisi operasional**

Devinisi operasional adalah definisi yang di dasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat di amati (diobserfasi).[[17]](#footnote-17)

Kinerja guru Pendidikan Agama Islam yang di maksudkan adalah kemempuan seorang yang memberikan pelajaran di sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan indikator merencanakan progrogram dan perumusan tujuan, materi, metode, fasilitas, dan pelaksanaan, yaitu menyampaikan materi, membangkitkann minat dan perhatian, memberikan tugas serta mengevaluasi dalam rangkaian aktivitas belajar mengajar di sekolah, sehingga tercipta kondisi yang dapat mencapaii tujuan, dengan indikator perencanaan, penguasaan bahan, mengelola kelas, metode dan media yang bervariasi, metode yang relevan, memberi bimbingan, evaluasi secara menyeluruh.

Pelaksanaan peranan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam yang di maksudkan adalah suatu proses kegiatan dalam memberdayakan potensi guru sehingga pelaksanaan tugasnya semakin baik, dengan indikator tehnik yang bersifat individual, yaitu kunjungan kelas, observasi kelas, percakapan pribadi, dan sebagainya.

1. **Hipotesa Penelitian**

Adapun hipotesa penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel peranan kepala sekolah dengan kinerja mengajar guru pendidikan agama islam.

Ho : Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara varabel peranan kepala sekolah dengan kinerja mengajar guru pendidikan agama islam.

1. **Metodologi penelitian**

Metode berasal dari kata “metode” yang berarti cara yang tersusun dan teratu, untuk mencapai tujuan[[18]](#footnote-18). Dan” logos” yang berarti ilmu atau pengetahuan[[19]](#footnote-19). Kalau di hubungkan dengan penelitian, metodologi penelitian adalah suatu cara yang di gunakan oleh seseorang peneliti dalam mengumpulkan data yang di perlukanya dalam kegiatan penelitianya tersebut. Dalam kesempatan ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif melalui survey objek yang di teliti:

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif, karena penulis akan menguji hubungan antara peran kepala sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam.

1. Jenis dan sumber data
2. Jenis data

1. data kualitatif berupa pernyataan-pernyataan guru, kepala sekolah, yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas masing-masing.

2. data kuantitatif berupa frekuensi observasi yang dilakukan kepala sekolah, tingkat kehadiran guru, prestasi kepala sekolah dan guru, pengawasan dan lain-lain.

1. Sumber Data

1). Sumber data primer adalah sumber data yang di kumpulkan langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicarai, [[20]](#footnote-20) yaitu Kepala Sekolah Dasar Negeri yang ada di kecamatan belitang III Kabupaten Oku Timur .

2). Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak langsung di peroleh peneliti darii subjek penelitianya, [[21]](#footnote-21) atau dokumen-dokumen yang ada disekolah berupa, absensi guru, rencana pembelajaran guru, prestasi guru serta data-dta yang mendukung lainya.

1. Sasaran penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap seluruh kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Belitang IIIKabupaten OKU Timur yang berjumlah 24 orang. Seluruh kepala sekolah tersebut dijadikan sasaran penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan “ apabila subjek penelitian kurang dari 100 lebih baik di ambil semua dan jika subjeknya besar dapat di ambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih.[[22]](#footnote-22)

Tabel 1

**Kepala Sekolah yang Menjadi Sasaran Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama sekolah | Kepala Sekolah | | Guru PAI | | Jumlah |
| Lk | Pr | Lk | Pr |
| 1 | SDN 1 Karang Sari |  | 1 | 1 |  | 2 |
| 2 | SDN 1 Nusa Bakti | 1 |  | 1 |  | 2 |
| 3 | SDN 1 Kuto Sari | 1 |  | 1 |  | 2 |
| 4 | SDN 1 Ganti Warno | 1 |  | 1 |  | 2 |
| 5 | SDN 1 Nusa Maju | 1 |  | 1 |  | 2 |
| 6 | SDN Nusa Tunggal | 1 |  | 1 |  | 2 |
| 7 | SDN Nusa Jaya | 1 |  |  | 1 | 2 |
| 8 | SDN Suka Negara | 1 |  | 1 |  | 2 |
| 9 | SDN Nusa Tenggara | 1 |  | 1 |  | 2 |
| 10 | SDN Nusa Bali | 1 |  |  | 1 | 2 |
| 11 | SDN 1 Tri Karta | 1 |  | 1 |  | 2 |
| 12 | SDN Karang Jadi |  | 1 | 1 |  | 2 |
| 13 | SDN Tirto Nadi | 1 |  | 1 |  | 2 |
| 14 | SDN 2 Nusa Maju | 1 |  | 1 |  | 2 |
| 15 | SDN 2 Tri Karya | 1 |  |  | 1 | 2 |
| 16 | SDN 3 Tri Karya | 1 |  | 1 |  | 2 |
| 17 | SDN 2 Nusa Bakti |  | 1 | 1 |  | 2 |
| 18 | SDN Nusa Agung | 1 |  |  | 1 | 2 |
| 19 | SDN Sumber Rejo |  | 1 |  | 1 | 2 |
| 20 | SDN 1 Nusa Raya | 1 |  |  | 1 | 2 |
| 21 | SDN 2 Nusa Raya | 1 |  | 1 |  | 2 |
| 22 | SDN 2 Ganti Warno |  | 1 |  | 1 | 2 |
| 23 | SDN 1 Plosorejo | 1 |  | 1 |  | 2 |
| 24 | SDN Karya Maju | 1 |  |  | 1 | 2 |
| Jumlah | | 19 | 5 | 16 | 8 | 48 |

*Sumber: UPTD Diknas Belitang III*

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang peranan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SD N Kec. Belitang III Kab. Oku Timur. Cara memperoleh datanya penulis menyebarkan angket kepada kepala sekolah yang menjadi responden.

b. Metode Observasi

Metode observasi, di gunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung ke tempat lokasi penelitian, seperti peranan kepala sekolah terhadap kinerja guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkandata tentang SD N di Kec. Belitang Tiga. Kab. Oku Timur.

1. Tehnik analisis data

Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian lapangan dengan menggunakan soal yang sudah diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Untuk mengetahui data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan rumus statistik. Untuk mengetahui bagaimana peranan kepala sekolah terhadap kinerja guru PAI digunakan rumus TSR kemudian dicari presentasenya sedangkan untuk mengetahui hubungan antara peranan kepala sekolah terhadap kinerja guru PAI penulis menggunakan rumus*product moment*

1. Rumus Presentase sebagai berikut:

P = F x 100

N

P = Nilai yang diperoleh dari F dibagi N x 100%

F = Frekuensi atau jumlah responden

N = Jumlah Sampel

1. Rumus tsr sebagai berikut[[23]](#footnote-23):

Tinggi = M + 1 SD Ke atas

Sedang = M -1 SD s.d M + 1 SD

Rendah = M -1 SD Ke bawah

1. Rumus *product moment*sebagai berikut:
2. Mencari Nilai Statistik Dasar
3. Mencari jumlah kuadrat (JK)

JKₓ = -{(N }

JK = – {( N }

1. Mencari jumlah produk (JP), dengan rumus:

JPₓ =

1. Mencari koefisien korelasi, dengan rumus:

Rₓ =JPₓ :{(JKₓ)(JK )}

1. Mengkonsultasi nilai R hitung dengan R Tabel dalam hal ini penulis memakai standar statistik yaitu harga tabel R Product moment untuk N
2. Menginterprestasi hasil analisis
3. Mencari harga koefisien determinasi Rₓ
4. Menginterpretasi hasil analisis yang di lihat dari efektivitas hubungan atau pengaruk antara dua variabel.
5. Menyimpulkan hasil analisis.
6. **Sistematika Pembahasan**

Untuk memepermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini maka di susun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan dalam bab ini di uraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan dari skripsi ini.

Bab kedua akan di bahas adalah berisi pengertian peranan dan kinerja, faktor-faktor yang mempengaruhi peranan kepala sekolah, tugas dan tanggung jawab Kepala Sekolah.

Bab ketiga tinjauan lokasi penelitian. Bab ini memuat tentang keadaan kepala sekolah, guru, serta letak geografis sekolah yang ada di Kecamatan Belitang III. Kabupaten OKUT

Bab keempat merupakan analisis data yang berkaitan dengan pokok dari permasalahan yang ada, dengan kata lain apa yang di bahas pada bab IV ini merupakan langkah analisi data yang berusaha untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang timbul

Bab lima penutup, berisikan kesimpul dan saran.

**BAB II**

**LANDASAN TEORI**

1. **PERANAN KEPALA SEKOLAH**
2. **Pengertian Peranan Kepala Sekolah**

Istilah "peran" atau “peranan” kerap diucapkan banyak orang. Sering kita mendengar kata peran dikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang. Atau "peran" dikaitkan dengan "apa yang dimainkan" oleh seorang aktor dalam suatu drama. Sekolah merupakan instutusi paling depan dalam menjalankan proses pendidikan. Pendidikan secara makro pada akhirnya akan bermuara pada sekolah melalui pembelajaran. Kepala sekolah sangat berperan dalam mengerakan berbagai komponen disekolah sehingga proses belajar mengajar disekolah dapat berjalan dengan baik.

Kaitanya dengan pentingya peranan kepala sekolah, menurut *Gurr et al*yang dikutip oleh Budi Suhardiman menunjukan bahwa peranan kepala sekolah paling banyak berkaitan dengan pembelajaran[[24]](#footnote-24). Oleh karena itu kepala sekolah harus paham tentang pembelajaran. Mulaih dari merencanakan, melaksanakan, sampai pada evaluasi sebagai bahan pembinaan guru dalam meningkatkan kinerjanya.

Dengan demikian secara sederhana peranan kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai: “seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran”.[[25]](#footnote-25)

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan diperlukan upaya optimalisasi terhadap semua komponen, pelaksana, dan kegiatan pendidikan. Salah satu paling penting yang harus dilakukan adalah melalui optimalisasi peran kepala sekolah. Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang mempunyai peranan sangat besar dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah. Berkembangnya semangat kerja, kerjasama yang harmonis, minat terhadap perkembangan pendidikan, suasana kerja yang kondusif dan menyenangkan, perkembangan mutu profesional diantara paran guru banyak ditentukan kualitas kepemimpinan kepala sekolah.

Jadi kepala sekolah mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang di pimpinya dalam upaya memberdayakan pendidikan , karena itu idelanya kepala sekolah adalah orang yang betul-betul berkompetensi, baik kepribadian, manajemen, maupun kependidikan. Jadi menurut Midia yang merupakan indikator peran kepeala sekolah adalah:

1. Selalu mengembangkan kemampuan guru
2. Selalu memperhatikan kehadiran guru
3. Selalu melalukan pengawasan
4. Selalu membimbing guru dalam kegiatan proses belajar mengajar
5. Selalu mengarahkan guru dan selalu menerapkan disiplin kepada guru

Dalam satuan pendidikan, kepala sekolah menduduki dua jabatan penting untuk bisa menjamin kelangsungan proses pendidikan sebagaimana yang telah digariskan oleh perundang-undangan. *Pertama,* kepala sekolah adalah pengelola pendidikan di sekolah secara keseluruhan. *Kedua*, kepala sekolah adalah pemimpin formal pendidikan di sekolahnya.Sebagai pengelola pendidikan, berarti kepala sekolah bertanggung jawab terhadap keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pendidikan dengan cara melaksanakan administrasi sekolah dengan seluruh substansinya. Disamping itu kepala sekolah bertanggungjawab terhadap kualitas sumber daya manusia yang ada agar mereka mampu menjalankan tugas-tugas pendidikan. Oleh karena itu sebagai pengelola, kepala sekolah memiliki tugas untuk mengembangkan kinerja para personal (terutama para guru) ke arah profesionalisme yang diharapkan.

Sebagai pemimpin formal, kepala sekolah bertanggungjawab atas tercapainya tujuan pendidikan melalui upaya menggerakkan para bawahan ke arah pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini kepala sekolah bertugas melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan, baik fungsi yang berhubungandengan pencapaian tujuan pendidikan maupun penciptaan iklim sekolah yangkondusif bagi terlaksananya proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Tanggungjawab/amanah merupakan beban yang harus dipikul dan melekat pada seorang kepala sekolah yang harus dipertanggungjawabkan dalam organisasidan dihadapan yang Maha Kuasa kelak, sekaligus sebagai peluang untukberibadah kepada Allah serta memberikan manfaat bagi orang lain.

**2. Peranan kepala sekolah**

**a. Kepala sekolah sebagai edukator (pendidik)**

Sebagai pendidik, kepala sekolah melaksanakan kegiatan perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi pembelajaran. Kegiatan perencanaan menuntut kapabilitas dalam menyusun perangkat-perangkat pembelajaran; kegiatan pengelolaan mengharuskan kemampuan memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien; dan kegiatan mengevaluasi mencerminkan kapabilitas dalam memilih metode evaluasi yang tepat dan dalam memberikan tindak lanjut yang diperlukan terutama bagi perbaikan pembelajaran . Sebagai pendidik, kepala sekolah juga berfungsi membimbing siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya.

Sebagai seorang pendidik, kepala sekolah harus mampu menanamkan, memajukan, dan meningkatkan paling tidak empat macam nilai yaitu:

1. Mental, hal-hal yang berkaitan dengan sikap batin dan watak manusia;
2. Moral, hal-hal yang berkaitan dengan ajaran baik buruk mengenai perbuatan, sikap dan kewajiban, atau moral yang diartikan sebagai ahlak, budi pekerti dan kesusialaan;
3. Fisik, hal-hal yang berkaitan dengan kondisi jasmani atau badan, kesehatan dan penampilan manusia secara lahiriyah;
4. Artistik, hal-hal yang berkaitan kepekaan manusia terhadap seni dan keindahan.[[26]](#footnote-26)

**b. Kepala Sekolah Sebagai Manager**

Tugas managerial berkaitan dengan pengelolaan semua sumber daya yang ada di sekolah. Kepala sekolah harus mampu memberdayakan semua sumber daya itu sehingga dapat mendorong kemajuan sekolah. Sumber daya yang harus kita di kelola kepala sekolah salah satunya adalah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Menurut Stoner ada delapan fungsi seorang manajer antara lain sebagai berikut:

1. Bekerja dengan, dan untuk orang lain;
2. Bertanggung jawab dan mempertanggung jawabkan;
3. Dengan waktu dan sumber yang terbatas mampu menghadapi persoalan;
4. Berfikir secara realistik dan konseptual;
5. Adalah juru penengah;
6. Adalah seorang politisi;
7. Adalah seorang diplomat; dan
8. Pengambil keputusan yang sulit.[[27]](#footnote-27)

Kepala Sekolah secara efektif dapat melaksanakan fungsinya sebagai manager, kepala sekolah harus memahami dan mampu mewujudkan kedalam tindakan atau perilaku nilai-nilai yang terkandung dalam setiga keterampilan. Yaitu harus menguasai pengetahuan tentang metode, proses dan prosedur, dan tehnik untuk meaksanakan kegiatan khusus, kemampuan untuk memanfaatkan serta memberdaya gunakan sarana, peralatan yang diperukan dalam mendukung kegiatan yang bersifat khusus tersebut, kemempuan untuk memahami kemampuan periaku manusia dan proses kerja sama, kemampuan untuk memahami isi hati, sikap dan motif orang lain, mengapa mereka berkata dan berperilaku , kemampuan untuk berkomunikasi secara jelas dan efektif, kemampuan untuk menciptakan kerjasama yang efektif, kooperatif, praktis dan dipomatis, mampu berperilaku yang dapat diterima, mampu mengenali macam-macam kesempatan dan probem-probem sosial.

Dengan dikemukakanya pemikiran para pakar tersebut mampu memperluas dan memantapkan wawasan manajerial setiap kepala sekolah sehingga lahirnya pola pikir, sikap dan perilaku kepala sekolah yang efektif, sekaligus terwujudnya sekolah yang efektif.

1. **Kepala Sekolah Sebagai Administrator**

Kepala sekolah merupakan administrator pendidikan di lingkungan sekolah yang dipimpinya, sebagai administrator pendidikan, kepala sekolah bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan sekolah, mengatur proses belajar mengajar, mengatur hal-hal yang menyangkut kesiswaan, personalia, sarana prasarana yang dalam pebutuhkan dalam pelajaran[[28]](#footnote-28). Selain itu juga yang paling penting dalam pembahasan ini adalah tanggung jawab terhadap kinerja guru.

Oleh karena itu untuk sekolah dapat menjalankan fungsinya sebagai administator, keala sekolah harus memiliki ide-ide yang kreatif dan inovatif yang menunjang perkembangan sekolah. Dalam hal ini sebaiknya kepala sekolah melibatkan para guru , petugas administrasi, bagian lainya dan juga pemerintah setempat agar rencana yang telah disusun dan berjaan dengan sebaik-baiknya.

Kepala sekolah mempunyai tugas merencanakan, mengorganisasikan, mengawasi dan mengevauasi seluruh kegiatan pendidikan di sekolah, misalnya mengatur proses beajar mengajar, merencanakan program tahunan, pembagian tugas guru dan lain-lain. Untuk mencapai sasaran yang optimal diperlukan jadwal kerja kepala sekolah yang meliputi kegiatan-kegiatan rutin harian, minguan, catur wuan, semesteran dan tahunan. Selain itu kepala sekolah juga harus memiliki buku harian, yang isinya tentang rencana kepala sekolah dan catatan hasil yang telah di capai.

Dengan demikian kepaa sekolah memiliki catatan tentang apa yang harus dikerjakan dan hasinya setiap hari.

1. **Kepala Sekolah Sebagai Supervisior**

Tugas pokok melakukan supervisi berkaitan dengan penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. Kepala sekolah meakukan penilaian pelaksanakan kinerja pendidik (guru). Tujuanya agar tenaga pendidik dapat bekerja dengan baik. Dengan demikian mutu proses dan hasil pendidikan di sekolah tersebut bisa terjamin. Selain itu supervisi bertujuan untuk mendapatkan data kinerja pendidik sebagai bahan untuk pemberian penghargaan dan hukuman. Hasil supervisi juga dapat di manfaatkan untuk tindak lanjut dalam pembinaan tenaga pendidik agar bekerja lebih baik lagi

Peranan kepaa sekolah sebagai supervisor ialah menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga guru-guru merasa nyaman dan bebas, dalam mengembangkan potensi dan daya kreasi mereka dengan penuh tangung jawab.[[29]](#footnote-29) Adapun kegiatan yang harus dilakukan oleh kepala sekolah kaitanya dengan tugas supervisi, yaitu (1) merencanakan program supervisi, (2) meaksanakan tugas supervisi, dan (3) menindak lanjuti program supervisi.

1. **Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam**

Setiap individu yang di beri tugas dan kepercayaan untuk bekerja pada suatu organisasi tertentu diharapkan mampu menununjukkan kinerja yang memuaskan dan memberikan konstribusi yang maksimal terhadap pencapaian tujuan organisasi tersebut.

Kinerja adalah terjemahan dari kata performance (*Job performance****)*** secara etimologis performance berasal dari kata to perform yang menampilkan atau melaksanakn.[[30]](#footnote-30). Kinerja adalah “suatu yang di capai, prestasi yang di perlihatkan, kemampuan kerja[[31]](#footnote-31)

Kerja itu sendiri dipandang dari visi modern adalah (1) aktivitas dasar yang dijadikan aktivitas esensial dari kehidupan manusia, seperti bermain dengan anak-anak, maka kerja selaku aktivitas sosial. (2) kerja memberikan status dan mengikat seseorang bagi individu dan masyarakat, (3) pada umumnya wanita maupun pria menyukai pekerjaan, jadi mereka suka bekerja, (4) moral pekerja dan pegawai tidak mempunyai kaitan langsung dengan kondisi fisik atau material pekerjaan[[32]](#footnote-32).

Seperti yang kita ketahui bahwa lapangan pendidikan di mana pekerjaan mendidik berlangsung dalam masyarakat modern ini tidak hanya keluarga, tetapi sekolahpun pendidikan anak dapat di laksanakan oleh guru-guru yang bersangkutan. Karena sekolah merupakan *follow up* dari pendidikan dari keluarga.

Pelaksanaan jabatan Guru Pendidikan Agama tidak berbeda dengan guru yang lainya, seperti mempunyai tugas dan tangung jawab pengajaran, memberikan bimbingan pengembangan profesi, mengembangkan kurikulum dan membina hubungan dengan masyarakat.

Hamzah .B. Uno telah mengemukakan tentang beberapa Indikator Kinerja Guru Sekolah Dasar sebagai berikut:

1. Kualitas kerja
2. Merencanakan program pengajaran dengan tepat
3. Melakukan penilaian hasil belajar
4. Berhati-hati dalam melaksanankan materi ajar
5. Menerepkan hasil penelitian dalam pembelajaran.
6. Kecepatan/ ketepatan kerja
7. Menerapkan hal-hal baru dalam pembelajaran
8. Memberikan materi ajar sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa.
9. Menyelesaikan program pengajaran sesuai dengan kalender akademik.
10. Inisiatif dalam kerja
11. Menggunakan media dalam pembelajaran
12. Menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran
13. Menyelenggarakan adaministrasi sekolah dengan baik
14. Menciptakan hal-hal yang baru yang lebih efektif dalam mennata administrasi sekolah.
15. Kemampuan kerja
16. Mampu dalam memimpin kelas
17. Mampu mengelola IBM
18. Mampu melakukan penilaian hasil belajar siswa
19. Menguasai landasan pendidika.
20. Komunikasi
21. Melaksanakan layanan bimbingan belajar
22. Mengkomunikasikan hal-hal baru dalam pembelajaran
23. Menggunakan berbagai tehnik dalam mengelola proses belajar mengajar
24. Terbuka dalam menerima masukan untuk perbaikan pembelajaran.[[33]](#footnote-33)

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa kinerja adalah tindakan yang menmpilkan atau melaksanakan suatu kegiatan. Memahami pengertian kinerja dalam ajaran islam sesuai dengan ayat Al-Qur’an dalam surat al-An’am ayat 135 telah di isyaratkan agar melakukan segala sesuatu dengan kadar kemungkinan, serta kemampuan keinginan.

Artinya*:*

*” Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, Sesungguhnya akupun berbuat (pula). kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan”*. (**Q.S. Al-An’am: 135)[[34]](#footnote-34)**

Dengan demikian kinerja merupakan sebuah kinerja yang sistematis, yang mana kegiatan tersebut dapat menjadikan siswa memiliki nilai prestasi yang membangkitkan minat dan meningkatkan belajar, sehingga akan menghasilkan out put yang berkualitas. Disamping itu guru mempunyai tanggung jawab yang sangat besar.

Agama islam juga sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan sehingga hanya orang yang berilmu sajalah yang dapat mencapai taraf kesempurnaan hidup beragama setinggi-tingginya, tetapi di samping itu orang-orang yang berilmu tidak boleh menyimpan ilmunya untuk dirinya sendiri, melainkan harus bersedia menolong orang lain menjadi berilmu pula. Penghargaan islam tersebut terbukti Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur’an surat Al- mujadalah: 11

Artinya:

” *Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan*. (Q.S. AL-Mujadalah ayat 11).[[35]](#footnote-35)

Dengan demikian, seorang guru selain mempunyai tanggung jawab yang besar, guru juga menjadi pemimpin dan pengarah siswa dalam belajar, tentunya harus benar-benar menjalankan perannya dengan disertai bekal kemampuan dengan segala kompetensi yang ada, sehingga apabila ia bertugas dalam mengajar, maka ia bisa melaksanakanya dengan baik. Karena selain kepala sekolah guru juga merupakan bagian dari masyarakat yang bertanggung jawab dalam dunia pendidikan.

Menurut Saiful Bahri Djamarah yang di kutip oleh Pupuh Fathurrahman, Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah[[36]](#footnote-36). Menurut Drs.H.A. Ametembun, guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual ataupun kalsikal, baik di sekoalah maupun diluar sekolah[[37]](#footnote-37).

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar- mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan[[38]](#footnote-38). Oleh karena itu, berdasarkan beberapa pengertian diatas bahwa guru adalah orang yang segala perkataan, perbuatan dapat dianut dan di contoh masyarakat umum yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus

berperan serta aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Dalam hal ini, guru tidak semata-mata sebagai “pengajar” yang melakukan *transfer of knowledge,* tetapi juga sebagai “pendidik” yang melakukan *transfer of falues* dan sekaligus sebagai “pembimbing”yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar[[39]](#footnote-39).

Dalam pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa guru dalam melaksanakan pendidikan baik dilingkungan formal dan non formal di tuntut untuk mendidik, dan mengajar. Karena guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar.

Guru juga merupakan tokoh yang di segani dalam masyarakat dan di sekolah, guru juga merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu semakin akurat guru menjalankan fungsinya, maka besar kemungkinan akan tercipta dan terbinanya kesiapan dan keandalan peserta didik sebagai manusia pembangunan. Artinya: guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan peserta didik.

Menurut zakiyah darajat dalam bukunya ilmu pendidikan islam mengatakan:

“ Pendidikan agama islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikanya, ia dapat memahami, menjadikan ajaran agama islam itu sebagai suatu pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak”.[[40]](#footnote-40)

Dari pengertian di atas dapatlah di katakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha-usaha secara sadar yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak selesai pendidikanya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup baik di dunia maupun di akhirat.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur’an dan hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.[[41]](#footnote-41)

Secara umum dapat di katakan bahwa guru bukan hanya sekedar pengajar tetapi juga sebagai pendidik, sebab pendidik adalah orang yang melakukan usaha membuat anak didik menjadi seorang manusia seperti yang di rumuskan dalam tujuan Pendidikan Islam, yaitu sebagai mana firman Allah SWT., dalam surat az-zariyat ayat 56:

Artinya: *Aku (Allah Swt) tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku*[[42]](#footnote-42). (Q.S. Az-Zariyat: 56)

Dengan demikian, makna dari guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menurut penelitian ini yaitu orang yang segala perkataan dan perbuatanya dapat di contoh dan di anut dalam menjalankan nilai-nilai agama islam dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Didalam Risalah Ikhwanussafa terdapat nasehat sebagai berikut: sesungguhnya pada permulaan martabatnya manusia itu tidak dapat mengetahui ilmu pengetahuan, maka dari itu dalam keadaan ini manusaia membutuhkan guru atau pendidik atau pengajar dalam pelajaranya dan dalam pembentukan akhlaknya dan dalam ucapanya, iktikad dan amal-amal perbuatanya.[[43]](#footnote-43)

Jadi, Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang didasarkan atas agama yang di turunkan oleh Allah kepada Nabi dan Rasulnnya yang berisikan perintah-perintah dan larangan-larangan serta petunjuk-petunjuk untuk keselamatan baik urusan di dunia maupun di akhirat.

Sebagai Guru Agama Islam dalam menjalankan kinerjanya harus memiliki syarat-syarat maksimum yang cukup berat yaitu:

1. Dia harus orang yang beragama;
2. Dia mampu bertanggung jawab atas kesejahteraan agama;
3. Dia tidak kalah dengan guru-guru sekolah dasar negeri lainya dalam membentga negara yang demokrtis dan bertanggung jawab atas kesejahteraan bangsa dan tanah air.
4. Dia harus memiliki perasaan panggilan murni.[[44]](#footnote-44)

Menurut pendapat lain: guru agama harus menenuhi syarat-syart agar usahanya mendidik dapat berhasil dengan baik, yaitu:

1. Dia harus mengerti ilmu mendidik sebaik-baiknya, sehingga segala tindakanya dalam mendidik itu disesuaikan jiwa anak didiknya.
2. Dia harus memiliki bahasa yang begitu baik dan menggunakanya dengan sebaik-baik mungkin sehingga dengan bahasa itu anak tertarik kepada pelajaranya. Dan denga bahasanya itu dapat menimbulkan perasaan yang halus-halus pada anak.
3. Dia harus mencintai anak didiknya. Sebab cinta senantiasa mengandung arti menghilangkan kepentingan diri sendiri untuk keperluan orang lain.[[45]](#footnote-45)

Syarat-syarat tersebut dapat di simpulkan sebagai berikut: guru-guru agama harus bekerja sesuai dengan ilmu mendidik (methodik/didaktik) yang sebaik-baiknya dengan disertai ilmu pengetahuan yang cukup luas dalam bidangnya dilandasi rasa keikhlasan berbakti yang tinggi.

1. **Tugas pokok dalam pembelajaran**

Guru berhadapan dengan siswa adalah pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Seorang guru harus memiliki kinerja yang baik terutama pada saat proses belajar berlangsung. Guru diharapkan memilikiilmu yang cukup sesuai bidangnya, pandai berkomulikasi mengasuh dan menjadi belajar yang baik bagi siswanya untuk tubuh dan berkembang menjadi dewasa.

Menurut Sukadisebagai seorang profesional, guru memiliki tugas pokok, yaitu merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, danevaluasi pembelajaran.[[46]](#footnote-46)

Sesuai dengan amanat peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, salah satu standar yang harus di kembangkan adalah standar proses. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelasanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan.[[47]](#footnote-47)

Standar proses berisi kriteria minimal proses pebelajaran pada suatu pendidikan, setandar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

a. Merencanakan kegiatan pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, seorang guru dituntut membuat perencanaan pembelajaran, fungsi perencanaan pembelajaranialah untuk mempermudah guru dalam melaksanakan tugas selanjutnya.Sehingga proses belajar mengajar akan benar-benar terskenario denganbaik, efektif dan efesien.

Dalam praktik pengajaran di sekolah, terdapat beberapa bentukpersiapan pembelajaran, yaitu:

1. Analisis materi pelajaran

2. Program tahunan/ program semester

3. Silabus/ satuan pelajaran

4. Rencana pembelajaran

5. Program perbaikan dan pengayaan.

Dalam membuat tiga rencana tersebut biasanya guru di bantu oleh kepala sekolah juga rekannya yang biasanya dimusyawarahkan dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran. Organisasi guru semacam ini biasanya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing sekolah. Karena kerjasama/ tolong menolang pada umumnya telah di anjurkan oleh Allah sendiri dalam Al-Qur’an sebagai berikut:

*Artinya:*

*”dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya (*Q.S. Al-maidah: 2).[[48]](#footnote-48)

Berdasaran dengan ayat diatas bahwa, dengan adanya kerka sama yang solid diharapkan apa yang telah dijalankan mendapat mencapai tujuan yang baik. Dengan adanya perbaikan menganai kinerja yang telah terlaksana akan menimbulkan hubungan kerjasama yang efektif, penuh persaudaraan dan “partnership” antara sesamanya, serta penuh rasa pengabdian dan tanggung jawab bersama di kalangan guru-guru, khususnya guru pendidikan agama islam.

**b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran**

Setelah guru membuat rencana pembelajaran, maka tugas guruselanjutnya adalah melaksanakan pembelajaran yang merupakan salah satuaktivitas di sekolah.Guru harus menunjukkan penampilan yang terbaik bagi para siswanya. Penjelasannya mudah di pahami, penguasaan keilmuannyabenar, menguasai metodologi, dan seni pengendalian siswa. Seorang gurujuga harus bisa menjadi teman belajar yang baik bagi para siswanyasehingga siswa merasa senang dan termotivasi belajar bersamanya.

Menurut Sukadi, tugas guru adalah mengoptimalkan bakat dan minatkemampuan para siswa. Untuk itu di perlukan seni didaktik. Guru jugapandai menggunakan teknologi pembelajaran sehingga menarik bagi parasiswa.[[49]](#footnote-49) Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dan peserta didik terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai mediumnya. Untuk memperoleh hasil yang optimal, sebaiknya guru memperhatikan perbedaan potensi individual yang menghendaki pendekatan pembelajaran yang sepenuhnya dan bisa melayani nperbedaan keunikan peserta didik masing-masing.

**c. Mengevaluasi kegiatan pembelajaran**

Langkah guru berikutnya adalah mengevaluasi hasil pembelajaran. Segala sesuatu yang terencana harus di evaluasi agar dapat di ketahui apakah sudah direncanakan telah sesuai dengan realisasinya serta tujuan yang ingin dicapai dan apakah siswa telah dapat mencapai standar kompetensi yang di tetapkan. Selain itu, guru juga dapat mengetahui apakah metode ajarannya telah tetap sasaran. Dalam melakukan kegiatan evaluasi, seorang guru harus memperhatikan tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan. Selain itu, guru juga hars memperhatikan soal-soal evaluasi yang di gunakan. Soalsoal yang telah dibuat hendaknya dapat mengukur kemampuan siswa.

Perlu kita ketahui bahwah evaluasi merupakan suatu proses untuk meneliti sampai dimana tujuan suatu usaha telah tercapai. Sehingga dalam pembelajaran yang terjadi di sekolah atau khususnya di kelas, guru adalah pihak yang paling bertangguang jawab atas hasilnya. Dengan demikian, guru patut di bekali dengan evalusi sebagai ilmu yang mendukung tugasnya, yakni mengevaluasi hasil belajar siswa, dalam hal ini guru bertugas mengukur apakah siswa sudah menguasai ilmu yang dipelajari oleh siswa atas bimbingan guru sesuai dengan tujuan yang dirumuskan.

Evaluasi sebagai sebuah sistem yang tidak dapat di pisahkan dalam proses belajar mengajar dan di dalamnya melibatkan guru dan siswa, pada dasarnya memiliki fungsi yaitu memberikan umpan balik, memberikan angka yang tepat tentang kemajuan atau hasil belajar dari setiap murid, menentukan posisi murid di dalam situasi belajar mengajar agar sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki masing-masing siswa, serta mengenal latar belakang (psikologis, fisik dan lingkungan) murid yang mengalami kesulitan-kesulitan belajar[[50]](#footnote-50).

Seorang guru tidak bisa mengabaikan evaluasi dalam pendidikan sekalipun seni, cara dan tehnik pelaksanaanya bergantung pada guru masing-masing dengan mengikuti pedoman-pedoman yang telah di tentukan.

1. **Karakteristik kinerja guru**

Dalam hal ini kepribadian adalah karakter atau identitas. Kepribadian adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang guru sebagai pengembangan sumberdaya manusia, Sehingga kinerja guru tercermin pada:

“Menguasai bahan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media/sumber, menguasai landasan kependidikan, mengelola interaksi belajar meSngajar, menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran, mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan serta mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah dan memahami prinsip-prinsip dan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran”[[51]](#footnote-51)

Guru pendidikan agama islam idealnya memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan proses pembelajaran, sebab tugas dan tanggung jawab guru PAI bukan hanya menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik, melainkan pula di tuntut agar pelajaran tersebut melahirkan pengetahuan, iman, ketakwaan, ibadah, amal shaleh dan akhlak mulia. Oleh karena itu seorang guru benar-benar di tuntut untuk semaksimal mungkin menjalankan tugas yang telah di amanahkan. Karenanya ideal kemampuan guru PAI bukan hanya pada pengajaran, melaikan pula kepribadan serta memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:Syarat fisik, psikis, keagamaan, tekhnis, paedagogis,administratif,dan syarat umur[[52]](#footnote-52).

Dari beberapa persyaratan di atas dapat di jelaskan bahwa yang pertama seorang guru agama harus sehat jasmani maupun rohani yang bisa mengganggu pekerjaanya, mampu mengendalikan emosi, sabar, sopan, memlikiki jiwa kepemimpinan, berani berkorban, memiliki tanggung jawab, serta memiliki jiwa pengabdian.

Seorang pendidik harus seorang yang beragama dan mengamalkan ajaran agamanya, memiliki pendidikan yang sesuai dengan ijazah fakultas keguruan fakultas tarbiyah, dan seorang pendidik haruslah seorang dewasa, dalam hal ini kedewasaan itu disebut akil baligh atau mukallaf. Al-kanani mengemukakan persyaratan seorang pendidik atas tiga macam yaitu: (1) yang berkenaan dengan diri sendiri, (2) yang berkenaan dengan pelajaran, (3) yang berkenaan dengan peserta didik[[53]](#footnote-53)

1. **Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru**

Guru dalam menjalankan tugasnya, yakni mendidik dan mengajar anak-anak harus ada hubungan timbal balik. Objek pekerjaan guru bukanlah seperti pekerjaan para buruh, ahli tehnik dan lain-lain, pekerjaan guru menyangkut faktor-faktor sebagai berikut:

1. **Faktor kemampuan**

Secara psikologi, kemampuan guru terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan keampuan reality *(knowledge + skill)*. Artinya seorang guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi dan sesuaidengan bidangnya serta terampil dalam mengerjakan pekerjaansehari-hari, maka ia akan lebih mudah mencapai kinerja yangdiharapkan.Oleh karena itu, pegawai perlu ditetapkan pada pekerjaan yangsesuai dengan keahliannya. Dengan penempatan guru yang sesuaidengan bidangnya akan dapat membantu dalam efetivitas suatupembelajaran.

Menurut Combs dan kawan-kawanya bahwa percaya bahwa guru-guru merasa tentram terhadap diri mereka sendiri dan terhadap kemampuan mereka, mereka akan dapat memberikan perhatian kepada orang lain.[[54]](#footnote-54) Apabila mereka mempunyai perasaan bahwa mereka tidak mempunyai bekal yang cukup, mereka mungkin akan memberika respon pada siswa-siswa mereka dengan cara mengembangkan aturan-aturan yang kaku dan bersifat otoriter.

1. **Faktor motivasi**

Meneliti guru sebagai salah satu pelaksana kegiatan pendidikan di sekolah sangat di perlukan. Tidak jarang ditemukan guru yang kurang memiliki gairah dalam melakukan tugasnya, yang berakibat kurang berhasilnya tujuan yang ingin dicapai. Hal itu disebabkan oleh bebrapa faktor. Salah satunya adalah kurangnya motivasi kerja guru.

Motivasi terbentuk dari sikap seorang guru dalam menghadapi situsi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan seseorang yang terarah untuk mencapai tujuan pendidikan. Jadi motivasi merupakan dorongan untuk mencapai tujuan.

1. **Faktor dari dalam diri**

1) Kecerdasan

Kecerdasan memegang peranan penting dalam keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas. Semakin rumit dan makmur tugas-tugas yang diemban makin tinggi kecerdasan yang diperlukan. Seseorang yang cerdas jika diberikan tugas yang sederhana dan monoton

mungkin akan terasa jenuh dan akan berakibat pada penurunan kinerjanya

2) Keterampilan dan kecakapan

Keterampilan dan kecakapan orang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan dari berbagai pengalaman dan latihan.

3) Bakat

Penyesuaian antara bakat dan pilihan pekerjaan dapat menjadikan seseorang bekarja dengan pilihan dan keahliannya.

4) Kemampuan dan minat

Syarat untuk mendapatkan ketenangan kerja bagi seseorang adalah tugas dan jabatan yang sesuai dengan kemampuannya. Kemampuan yang disertai dengan minat yang tinggi dapat menunjang pekerjaan yang telah ditekuni.

Menurut Ny. Roestiyah yang dikutip oleh Sari Hartaty kemampuan merupakan, kecakapan, kesanggupan, kekuatan merupakan syarat seorang guru dalam melaksanakan tugasnya demi tercapainnya tujuan yang diinginkan dalam proses belajar mengajar.[[55]](#footnote-55)

Berkenaan dengan kemampuan dapat dikatakan bahwa *competent* adalah keahlian, kesanggupan, ketangkasan yang harus dimiliki setiap orang didalam memegang jabatan. Karena apabila kita menjalankan tugas berarti kita telah menjalankan amanah Allah SWT yang telah dititipka-Nya kepada umat-Nya. Sebaliknya bagi guru dalam menjalankan amanah Allah. Dalam mendidik anak haruslah mempunyai bekal keterampilan. Sehingga untuk mewujudkan hubungan sesama manusia (hablu minannas)b dapat lebih baik, begitu juga dalam hubungan manusia dengan Allah SWT (hablu minallah) akan merasa lebih baik lagi.

6) Kesehatan

Kesehatan dapat membantu proses bekerja seseorang sampai selesai. Jika kesehatan terganggu maka pekerjaan terganggu pula.

7) Kepribadian

Seseorang yang mempunyai kepribadian kuat dan integral tinggi kemungkina tidak akan banyak mengalami kesulitan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja dan interaksi dengan rekan kerja ang akan meningkatkan kerjanya.

8) Cita-cita dan tujuan dalam bekerja

Jika pekerjaan yang diemban seseorang sesuai dengan cita-cita maka tujuan yang hendak dicapai dapat terlaksanakan karena ia bekerja secara sungguh-sungguh, rajin, dan bekerja dengan sepenuh hati.

1. **Faktor dari luar diri**

Yang termasuk faktor dari luar diri sendiri (ekstern) diantaranya:

1) Lingkungan keluarga

Keadaan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi kinerja seseorang. Ketegangan dalam kehidupan keluarga dapat menurunkan gairah kerja.

2) Lingkungan kerja

Situasi kerja yang menyenangkan dapat mendorong seseorangbekerja secara optimal. Tidak jarang kekecewaan dan kegagalandialami seseorang di tempat ia bekerja. Lingkungan kerja yangdimaksud di sini adalah situasi kerja, rasa aman, gaji yangmemadai, kesempatan untuk mengembangan karir, dan rekan kerjayang kologial.

3) Komunikasi dengan kepala sekolah

Komunikasi yang baik di sekolah adalah komunikasi yang efektif.Tidak adanya komunikasi yang efektif dapat mengakibatkantimbulnya salah pengertian

4) Sarana dan prasarana

Adanya sarana dan prasarana yang memadai membantu guru dalammeningkatkan kinerjanya terutama kinerja dalam proses mengajarmengajar

Kinerja guru yang di tunjukkan dapat diamati dari kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang tentunya sudah dapat mencerminkan pola kerja yang dapat meningkatkan mutu pendidikan kearahyang lebih baik. Guru yang memiliki kinerja yang baik tentunya memiliki komitmen yang tinggi dalam pribadi untuk membimbinng dan menjadikan anak didik menjadi unggul dan berprestasi. Guru yang memiliki komitmen rendah biasanya kurang memberikan perhatian kepada murid, demikian pulawaktu dan pikiran yang dikeluarkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran sedikit. Untuk mengatasi masalah rendah dan tingginya komitmen guru, yang paling berperan untuk meningkatkan kinerja guru adalah kepala sekolah.

1. **Hubungan Peranan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam**

Kepala Sekolah merupakan suatu faktor yangterpenting dalam proses pencapaian keberhasilansekolah dalam pencapaian tujuannya.Dengan demikian Kepala Sekolah sangat diharapkanpengaruhnya untuk mengendalikan agar pendidikanberjalan sesuai harapan semua pihak. Dalam menjalankankepemimpinannya Kepala Sekolah tergantung kepadaguru karena guru merupakan ujung tombak pelaksanaanpendidikan. Selain itu peranan kepala sekolah mempunyai pengaruh yang sangat beasr terhadap kinerja guru, khususnya guru PAI itu sendidri. Adapun hal itu dapat dilaihat dari peran kepala sekolah sebagai Edukator (Pendidik), sebagai Manajer, sebagai Administrator, sebagai Supervisior, serta sebagai Pemimpin.

Konsep kinerja guru penulis menyimpulka bahwa kinerja adalah tampilan prilakuguru dalam melaksanakan tugasnya sebagaiseorang pendidik yang tentu memiliki latar belakang yang relefan dengan tugas yang dihadapai dan hubungannya interaksi dengan lingkungan. Sejalan dengan Mulyasa bahwa guru yang memiliki kinerja tinggi akan bernafsu dan berusaha meningkatkan kompetensinya.[[56]](#footnote-56)

Guru adalah salah satu unsur manusia dalam proses pendidikan. Dalam proses pendidikan di sekolah, guru memegang tugas ganda yaitu sebagai pengajar dan pendidik. Sebagai pengajar guru bertugas menuangkan sejumlah bahan pelajaran ke dalam otak anak didik, sedangkan sebagai pendidik guru bertugas membimbing dan membina anak didik agar menjadi manusia susila yang cakap, aktif, kreatif, dan mandiri. Djamarah berpendapat bahwa baik mengajar maupun mendidik merupakan tugas dan tanggung jawab guru sebagai tenaga profesional. Oleh sebab itu, tugas yang berat dari seorang guru ini pada dasarnya hanya dapat dilaksanakan oleh guru yang memiliki kinerja yang tinggi.

Guru memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar, untuk itu mutu pendidikan di suatu sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan tugasnya. Pada dasarnya tingkat kinerja guru dipengaruhi oleh faktor dari dalam guru itu sendiri yaitu bagaimana guru bersikap terhadap pekerjaan yang diemban. Sedangkan faktor luar yang diprediksi berpengaruh terhadap kompetensi profesional seorang guru yaitu kepemimpinan kepala sekolah serta peranannya terhadp kinerja guru itu sendiri, karena kepala sekolah merupakan pemimpin guru di sekolah.

Sikap guru terhadap pekerjaan merupakan keyakinan seorang guru mengenai pekerjaan yang diembannya, yang disertai adanya perasaan tertentu, dan memberikan dasar kepada guru tersebut untuk membuat respons atau berperilaku dalam cara tertentu sesuai pilihannya. Sikap guru terhadap pekerjaan mempengaruhi tindakan guru tersebut dalam menjalankan aktivitas kerjanya. Bilamana seorang guru memiliki sikap positif terhadap pekerjaannya, maka sudah barang tentu guru akan menjalankan fungsi dan kedudukannya sebagai tenaga pengajar dan pendidik di sekolah dengan penuh rasa tanggung jawab. Demikian pula sebaliknya seorang guru yang memiliki sikap negatif terhadap pekerjaannya, pastilah dia hanya menjalankan fungsi dan kedudukannya sebatas rutinitas belaka. Untuk itu amatlah perlu kiranya ditanamkan sikap positif guru terhadap pekerjaan, mengingat peran guru dalam lingkungan pendidikan dalam hal ini sekolah amatlah sentral.

Sikap guru terhadap pekerjaan dapat dilihat dalam bentuk persepsi dan kepuasaannya terhadap pekerjaan maupun dalam bentuk motivasi kerja yang ditampilkan. Guru yang memiliki sikap positif terhadap pekerjaan, sudah barang tentu akan menampilkan persepsi dan kepuasan yang baik terhadap pekerjaanya maupun motivasi kerja yang tinggi, yang pada akhirnya akan mencerminkan seorang guru yang mampu bekerja secara profesional

Sekolah sebagai organisasi, di dalamnya terhimpun unsur-unsur yang masing-masing baik secara perseorangan maupun kelompok melakukan hubungan keja sama dan saling berhubungan untuk mencapai tujuan. Unsur-unsur yang dimaksud, tidak lain adalah sumber daya manusia yang terdiri dari kepala sekolah, guru-guru, staf, peserta didik atau siswa, dan orang tua siswa. Tanpa mengenyampingkan peran dari unsur-unsur lain dari organisasi sekolah, kepala sekolah dan guru merupakan personil intern yang sangat berperan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah.

**BAB III**

**SETTING WILAYAH PENELITIAN**

1. **Sekilas Tentang UPTD Depdikbud Kecamatan Belitang III**
2. **Sejarah UPTD Depdikbud Kecamatan Belitang III**

UPTD Kecamatan belitang III berdiri pada tahun 2004 hal ini sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2005, dengan ini menetapkan Unit pelaksanaan Tehnik pendidikan dengan wilayah kerja kecamatan belitang III berkedudukan di Nusa Bakti. awalnya UPTD ini bernama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 1980 ada pelimpahan wewenang yang disebut otonomi daerah sehingga departemen tersebut di bagi menjadi dua instansi yaitu departemen pendidikan dan kebudayaan serta Dinas pendidikan dan kebudayaan.

Pada tahun 2000 terjadi penghapusan departemen menjadi dinas pendidikan dan kebudayaan, Tahun 2004 nama itu berubah menjadi UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) Pendidikan Kecamatan dimana tugas pokok dari UPTD tersebut yaitu untuk membantu Dinas Pendidikan Pendidikan Kabupaten Oku Timur dalam rangka mentertibkan dan mengefesienkan serta melancarkan urusan administrasi karena kalau langsung ke Dinas tidak akan terorganisir dan akan terbengkalai.

Letak UPTD Pendidikan kecamatan belitang III sangat strategis yaitu terletak di desa Nusa Bakti sehingga mudah dijangkau oleh sekolah-sekolah yang ada di desa kecamatan belitang III. Jarak UPTD Pendidikan Kecamatan Belitang III ke Dinas pendidikan kabupaten Oku Timur sekitar 50 Km atau sekitar 60 menit, karena kondisi jalan utama aspal, serta kondisi jalan sangat baik. Dengan berbatasan langsung dengan :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Belitang II;

2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Propinsi Lampung;

3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI);

4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Belitang I.[[57]](#footnote-57)

Wilayah UPTD Kecamatan Belitang III menaungi 16 desa, Adapun desa yang termasuk wilayah UPTD Kecamatan Belitang III adalah sebagai berikut : Desa Karsa Jaya, Desa Windusar, Desa Karya Makmur, Dsesa Tri Karya, Desa Nusa Tunggal, Desa Kuto sari, Desa Nusaraya, Desa Nusa Bali, Desa Nusa Bakti, Desa Senu Marga, Desa Karang Sari, Desa Sukanegara, Desa Nusa Maju, Desa Nusa Agung, Desa Nusa Jaya, Desa Nusa Tenggara.

Salah satu hal yang terpenting dalam suatu organisasi adalah struktur organisasi dan kepegawaian, jumlah pegawai yang ada di UPTD Pendidikan belitang III berjumlah 10 orang. Masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda yang di kepalai oleh bapak Sugito, M.S.Pd, MM. Adapun jenjang pendidikan yang terakhir hampir 90% telah mnyelesaikan S.I dengan jumlah staf 5 orang dan selebihnya merupakan pengawas ataupun penilik khususnya di TK/SD UPTD Kecamatan Belitang III. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada lampiran 14 dan 15

1. **Visi, Misi Dan Tujuan UPTD Pendidikan Kecamatan Belitang III**
2. Visi

“Mewujudkan Unit Pelaksanaan Pendidikan Kecamatan Belitang III unggul dalam mewujudkan masyarakat-masyarakat yang berderajat pendidikan tinggi dan cerdas, bertaqwa, terampil, berakhlak mulia, kreatif, berwawasan dan memiliki daya saing”

1. Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang dapat dilaksanakan, diwujudkan agar tujuan dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Maka Misi UPTD Kecamatan belitang III adalah:

1. Meningkatkan pelayanan pendidikan terhadap masyarakat.
2. Memperjuangkan kesejahteraan pendidik dan tenaga pendidik.
3. Meningkatkan kualitas dan kwantitas sarana dan prasarana pendidikan
4. Meningkatkan potensi peserta didik di semua jenjang pendidikan
5. Meningkatkan profesionalisme kepala sekolah dalam memimpin dan mengelola sekolah.
6. **Rencana Strategis UPTD Pendidikan Belitang III**

Pembangunan di bidang pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang potensial dan produktif bagi pembangunan, baik melalui pendidikan formal maupun non formal.  
Meningkatnya kualitas atau mutu pendidikan, diharapkan dapat menghasilkan SDM yang mampu membangun dan bersaing dalam ilmu dan teknologi yang semakin berkembang pesat.

Seperti daerah-daerah yang berkembang lainya belitang tiga juga ikut serta dalam kegiatan-kegiatan untuk kemajuan pendidikan. Rencana Strategis dalam membentuk kemajuan pendidikan khususnya di daerah Oku Timur dalam hal ini ditandai dengan rapat-rapat musyawarah antar sekolah. Kegiatan tersebut diharapkan terciptanya silaturrahmi antar sekolah serta musyawarah demi kemajuan pendidikan. Sedangkan untuk Rencana Strategis dalam pembangunan pendidikan dikecamatan belitang III dapat dilihat dalam program kerja UPTD Pendidikan secara umum antara lain sebagai berikut:

* 1. Merumuskan dan menjabarkan kebijakan di bidanmg pendidikan kecamatan belitang III, termasuk pengendalian dan pengawasan.
  2. Meningkatkan rutinitas pelaporan tentang perkembangan pendidikan ke Dinas pendidikan kabupaten OKUT.
  3. Meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam penyelenggaraan pendidikan.
  4. Melakukan pengkajian dalam upaya peningkatan manajemen pendidikan.
  5. Meningkatkan pengelolaan administrasi umum, keuangan, serta perlengkapan kepegawaian.
  6. Melakukan peningkatan dan perluasan akses pendidikan pada semua jenjang.
  7. Mengadakan pembinaan generasi muda melalui evaluasi keberadaan organisasi kepemudaan.
  8. Menumbuhkembangkan kegiatan keolahragaan, kesenian dan kebudayaan di lingkungan sekolah dan masyarakat.
  9. Mengadakan evaluasi program kerja yang telah terlaksana dan menyusun pogram kerja tahun yang akan datang.[[58]](#footnote-58)

1. **Profil Sekolah yang Menjadi Penelitian**
2. **Klasifikasi sekolah di Kecamatan Belitang III**

Pengelompokan penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah di Indonesia berdasarkan UU No. 20/2003 dan PP Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 11 dan 16 disebutkan bahwa terdapat beberapa kategori atau jenis sekolah di Indonesia diantaranya sebagai berikut :

1. Sekolah Formal Standar atau Sekolah Potensial.
2. Sekolah Formal Mandiri atau Sekolah Standar Nasional (SSNN)
3. Sekolah Formal Mandiri dan atau memiliki keunggulan lokal
4. Sekolah Bertaraf Internasional (SBI)
5. Sekolah Franchise Asing
6. Sekolah Asing[[59]](#footnote-59)

Diwilayah Kecamatan Belitang III hanyalah memlilki sekolah dasar formal mandiri atau sekolah standar nasional (SSNN). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Sekolah Dasar di Kecamatan Belitang III

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Sekolah | No | Nama Sekolah |
| 1 | SDN 1 Karang Sari | 13 | SDN Tirto Nadi |
| 2. | SDN 1 Nusa Bakti | 14 | SDN 2 Nusa Maju |
| 3. | SDN 1 Kuto Sari | 15 | SDN 2 Tri Karya |
| 4. | SDN 1 Ganti Warno | 16 | SDN 3 Tri Karya |
| 5. | SDN 1 Nusa Maju | 17 | SDN 2 Nusa bakti |
| 6. | SDN Nusa Tunggal | 18 | SDN Nusa Agung |
| 7. | SDN Nusa Jaya | 19 | SDN Sumber Rejo |
| 8. | SDN Suka Negara | 20 | SDN 1 Nusa Raya |
| 9. | SDN Nusa Tenggara | 21 | SDN 2 Nusa Raya |
| 10. | SDN Nusa Bali | 22 | SDN 2 Ganti Warno |
| 11. | SDN 1 Tri Karya | 23 | SDN 1 Plosorejo |
| 12. | SDN Karang Jadi | 24 | SDN Karya Maju |

1. **Objek Sekolah di Kecamatan Belitang III**

Objek penelitian yang telah penulis lakukan adalah di semua SD yang berada di Kecamatan Belitang III. Jumlahnya mencapai 24 Sekolah Dasar Negeri. Masing masing sekolah tersebut tersebar di beberapa desa, misalnya sekolah Dasar Negeri I Karang sari terletak di desa karang sari, Sekolah Dasar Negeri I Nusa Bakti terletak di desa Nusa Bakti dan ada juga pada satu desa terdapat dua sekolah diantaranya desa Ganti Warno terdapat dua Sekolah Dasar yaitu SD Negeri I Ganti Warno dan SD Negeri 2 Ganti Warno, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada lampiran 3.

1. Profil kepala sekolah

Kepala sekolah yang menjadi penelitian berjumlah 24 orang diantaranya 19 laki-laki dan 5 orang perempuan. Berdasarkan data yang diperoleh pada tingkat pendidikan terkhir, 23 Kepala sekolah telah menyelesaikan S.I dengan presentase 95,8% sedangkan yang telah menyelesaikan D.II hanya 1orang dengan presentase 4,2%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 4.

1. Profil Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam yang di sekolah Dasar Negeri Kecamatan Belitang III berjumlah 24 orang. Masing-masing sekolah terdapat satu orang guru Pendidikan Agama Islam , berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 13 laki-laki dan 11 perempuan. Dilihat dari data yang diperoleh pada tingkat pendidikan terkhir, jumlah guru yang menyelesaikan D II berjumlah 14 orang sedangkan yang menyelesaikan S.I Sebanyak 10 orang guru. Masa kerja antara 5 tahun atau lebih, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada lampiran 5.

1. Keadaan siswa

Siswa/Siswi istilah bagi *peserta didik* pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sebagai suatu komponen pendidikan, siswa dapat ditinjau dari berbagai pendekatan, antara lain: pendekatan social, pendekatan psikologis, dan pendekatan edukatif/pedagogis.

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada [jalur pendidikan](http://id.wikipedia.org/wiki/Kategori:Pendidikan_menurut_jalur) baik [pendidikan formal](http://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_formal) maupun [pendidikan nonformal](http://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_nonformal), pada [jenjang pendidikan](http://id.wikipedia.org/wiki/Kategori:Pendidikan_menurut_jenjang) dan [jenis pendidikan](http://id.wikipedia.org/wiki/Kategori:Pendidikan_menurut_jenis) tertentu. Adapun keadaan siswa pada tahun 2012/2013 untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada lampiran 6.

1. visi, misi dan tujuan

Dalam hal pencapaian suatu tujuan di perlukan suatu perencanaan dan tindakan nyata untuk dapat mewujudkannya, secara umum bisa di katakan bahwa Visi dan Misi adalah suatu konsep perencanaan yang di sertai dengan tindakan sesuai dengan apa yang di rencanakan untuk mencapai suatu tujuan.

Visi adalah suatu pandangan jauh tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pada masa yang akan datang. Sedangkan misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam mewujudkan visi. Misi sekolah adala tujuan dan alasan mengapa sekolah itu ada. Misi juga akan memberikan arah sekaligus batasan proses pencapaian tujuan.

Dari penjelasan diatas dapat kita pahami bahwa visi, misi serta tujuan sangat penting, khususya bagi lembaga pendidikan. Adapun visi, misi serta tujuan Sekolah Dasar Negeri belitang III telah di paparkan dalam lampiran

**C. Prioritas program Kerja Kepala Sekolah Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembangunan Pendidikan di Kecamatan Belitang III**

Pembangunan di bidang pendidikan merupakan salah satu upaya untukl membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang potensial dan produktif bagi pembangunan, baik melalui pendidikan formal maupun non formal. Meningkatnya kualitas atau mutu pendidikan, diharapkan dapat menghasilkan SDM yang mampu membangun dan bersaing dalam ilmu dan tekhnologi yang semakin berkembang pesat.

Seperti daerah yang berkembang lainya belitang tiga juga ikut serta dalam kegiatan-kegiatan untuk kemajuan dunia pendidikan. Prioritas program kerja dalam membentuk kemajuan pendidikan khususnya di wilayak OKU Timur dalam hal ini ditandai dengan rapat-rapat musyawarah antar sekolah. Kegiatan tersebut diharapkan tercipta silahturahmi antar sekolah serta musyawarah demi kemajuan pendidikan. Sedangkan untuk prioritas program kerja dalam pembangunan pendidikan di Kecamatan Belitang III Kepala Sekolah dan dewan guru melakukan kegiatan rutin adpaun prioritas program kerja kepala sekolah antara lain sebagai berikut :

Adapun kegiatan program kerja yangdilakukan, yang merupakan program kerja bersama antara kepala sekolah dan guru PAI adalah sebagai berikut :

* 1. Mengadakan jam tambahan pendidikan agama islam dengan dengan mata pelajaran BTA dengan tujuan supaya anak didik dapat lebih mudah dekat

mengenal dan memahami makraj dan tajwid, memperlancar membaca Al-Quran dengan baik dan benar.

b. Melakukan penelitian pendidikan yang dilakukan secara individu maupun majuan pendidikan.

c. Mengadakan Cerdas cermat/STQ antar sekolah serta mengadakan kegiatan perlombaan antar siswa pada sekolah sekecamatan Belitang III

d. Pada bulan Ramadhan di setiap Sekolah Dasar sekecamatan Belitang III mengadakan pesantren kilat serta buka bersama siswa-siswi di sekolah untuk mempertebal keimanan dan memperbanyak ibadah.

e. memperingati hari-hari besar Islam serta menjaga hubungan tali silahturahmi antar guru maupun kepala sekolah sekecamatan belitang III.

f. mengadakan kegiatan perlombaan antar siwa pada sekolah dasar sekecamatan Belitang III seperti lomba Adzan, baca puisi, menulis kaligrafi, Asmahul Husna, Ceramah serta hafalan surat-surat pendek.[[60]](#footnote-60)

**D.** **Forum Guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Belitang III**

Guru merupakan komponen yang tidak dapat terlepas dari persatuan dan kelompok-kelompok yang akan membehas masalah kemajuan pendidikan karena pembahasan guru sangat luas dan memerlukan kerjasama yang kuat antara dewan guru yang ada. Dalam forum-forum formal guru dapat menyampaikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam melaksanakan tugas dan tngung jawab sebagai tenaga pengajar dan pendidik. Dengan adanya ikatan yang merangkum dewan guru maka guru akan merasa aman dan nyaman dalam mengungkapkan pendapat atau ide-idenya untuk kemajuan pendidikan.

Forum-forum yang ada di kecamatan belitang III sebagai berikut :

a. Kelompok Kerja Guru (KKG), kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan sekali. Kegiatan ini biasanya membahas masalah kesulitan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, seperti bermusyawarah mengatasi kenakalan murid, mengadakan kegiatan cerdas cermat antar sekolah, melaksanakan perlombaan-perlombaan sekolah ketika di bulan-bulan tertentu missal di Bulan Ramadhan , Bulan Agustus, selain itu juga membahas silabus, program tahunan, program semester, RPP, Kisi-kisi soal Ulangan Semester dan Try Out kelas 6 serta UAS BN, KKM, dll.

b. Rapat rutin antar kepala sekolah, yang kegiatan ini tidak tentu waktunya, tergantung kesepakatan dan pangilan atau undngan dari Diknas, karna kegiatan ini Diknas yang mengadakan.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian**

Sebagai mana telah dijelaskan pada bab sebelumnya untuk mencari data terhadap permasalahan yang ada, maka penulis menyebarkan angket kepada responden untuk dijawab dengan sebenar-benarnya. Angket adalah sebuah alat yang digunakan untuk mendapatkan jawaban terstruktur dari beberapa pertanyaan yang berkenaan dengan peranan kepala sekolah dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di kecamatan belitang III. Pertanyaan pada angket tersebut berkisar pada bagaimana seharusnya peranan kepala sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar. Untuk mendapatkan data tersebut dilakukan uji coba melalui penyebaran angket, observasi, dan dokumentasi. Penyebaran angket diberikan kepada kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam.

Untuk mengetahui peranan kepala sekolah terhadap kinerja guru pendidikan agama islam di sdn kecamatan belitang III telah diajukan 31 item pertanyaan kepada 24 kepala sekolah dan 46 item pertanyaan kepada guru Pendidikan Agama Islam sebagai responden penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan antara peran kepala sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Belitang III.Penelitian ini berlangsung selama semester ganjil. Masing-masing item pertanyaan diberikan tiga pilihan jawaban. Hasil jawaban responden tersebut kemudian dianalisa dalam bentuk *Exel* dengan rumus presentase rata-rata, simpangan baku, variansi, r hitung dan r kritis, p dan q, serta status item drop/valid ada beberapa yang *drop.* Hal ini dikarenakan banyaknya kepala sekolah maupun guru yang mengisi angket tersebut dengan tidak sungguh-sungguh atau malas membaca karena umur mereka yang sudah cukup tua dan masih ada kesibukan lain yang harus dikerjakan. Maka setelah di uji coba item yang dinyatakan *drop* tersebut tidak dipakai dn hanya dipakai jumlah butir soal yang *valid*, selanjutnya direkapitulasi dan dianalisis dengan presentase:

Tabel: 7

Analisis Hasil Uji Coba Peranan Kepala Sekolah

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jumlah butir angket sebelum diuji coba | Jumlah butir angket setelah diuji coba | Jumlah butir angket yang tidak valid / gugur |
| 31 butir angket | 18 butir angket | 13 butir angket |

Tabel diatas menjelaskan sebelum butir angket diuji validitas dan reabilitasnya jumlah seluruh angket 31 butir namun setelah diuji validitas dan reabilitasnya jumlah angket 18 butir karena 13 angket tidak valid atau gugur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 8.

Tabel: 8

Analisa Hasil Uji Validitas Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jumlah butir angket sebelum diuji coba | Jumlah butir angket setelah diuji coba | Jumlah butir angket yang tidak valid / gugur |
| 46 butir angket | 22 butir angket | 24 butir angket |

Tabel menjelaskan sebelum butir angket diuji validitas dan reabilitasnya jumlah seluruh angket 46 butir namun setelah diuji validitas dan reabilitasnya jumlah angket tinggal 22 butir karena 24 angket tidak valid atau gugur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 9.

1. **Peranan kepala sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Belitang III**

Sebagai pendidik, kepala sekolah melaksanakan kegiatan perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi pembelajaran. Kegiatan perencanaan menuntut kapabilitas dalam menyusun perangkat-perangkat pembelajaran; kegiatan pengelolaan mengharuskan kemampuan memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien kepada bawahanya khususnya guru Pendidikan Agama Islam. Adapun peranan kapala sekolah terhadap kinerja guru PAI di kecamatan belitang III Dilihat melalui hasil penyebaran angket dengan 31 item pertanyaan yang sudah di uji kevaliditasanya, 31 pertanyaan tersebut sudah mencukupi atau memenuhi kriteria peran serta kepala sekolah terhadap kinerja guru PAI dalam mengajar.

Untuk mengetahui jawaban rsponden tentang hadap peranan kepala sekolah terhadap kinerja guru dapat dilihat pada tabel atau diagram berikut ini:

Tabel: 9

Menanamkan Kepercayaan Sikap Mental Yang Kuat Pada Guru

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jawaban | *f* | % |
| Sangat Sering | 9 | 37,5 |
| Sering | 9 | 37,5 |
| Kadang-kadang | 6 | 25 |
| Tidak pernah | 0 | 0 |
| Jumlah | 24 | 100% |

*Sumber : Olah Data 2012*

Pada pertanyaan angket diketahui sebagian besar kepala sekolah dapat mempredisikan bahwa kepala sekolah telah menanamkan rasa percaya terhadap guru dalam menjalankan tugas. Hal ini dapat dilihat dari jawaban kepala sekolah pada angket yang menyatakan bahwa setiap kepala sekolah menanamkan rasa percaya terhadap guru dalam menjalankan tugas yang menyatakan sangat sering sebanyak 9 kepala sekolah atau (37,5 %), jawaban kepala sekolah yang menyatakan sering sebanyak 9 kepala sekolah atu ( 37,5 % ). Dan yang menjawab kadang-kadang ada 6 orang (25%). Dapat disimpulkan bahwa setiap kepala sekolah dapat memprediksikan bahwa kepala sekolah telah menanamkan rasa percaya terhadap guru dalam menjalankan tugas.

Selanjutnya untuk mengetahui pernyataan bahwa kepala sekolah memberikan contoh yang baik kepada guru baik perkataan maupun perbuatan, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar : 1

Memberikan Contoh yang baik kepada guru

Pada gambar diatas, Kepala sekolah selalu memberikan contoh yang baik kepada guru baik perkataan maupun perbuatan, hal ini dapat dilihat dari hasil angket bahwa kepala sekolah yang menjawab sangat sering sebanyak 12 orang atau (50%) dan yang menjawab sering sebanyak (50%).

Selanjutnya untuk mengetahui pertanyaan kepala sekolah menekankan kepada semua pihak untuk selalu menjaga kebersihan, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel: 10

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jawaban | *f* | % |
| Sangat Sering | 14 | 55 |
| Sering | 9 | 37,5 |
| Kadang-kadang | 1 | 4,2 |
| Tidak pernah | 0 | 0 |
| Jumlah | 24 | 100% |

*Sumber : Olah Data 2012*

Gambar: 2

Meakukan Penghematan Baik Tenaga, Biaya serta Waktu dalam Pembuatan Perencanaan

Dilihat dari gambar diatas diketahui bahwa kepala sekolah meakukan penghematan tenaga, biaya, waktu serta memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan sebaik-baiknya, hal ini dapat dilihat dari jawaban

Kepaa sekolah yang menjawab sangat sering sebanyak 8 orang atau (33,3%), sedangkan yang menjawab sering sebanyak 14 orang atau (58,3%) dan kadang-kadang sebanyak 2 orang atau (8%).

Selanjutnya untuk mengetahui pertanyaan bahwa kepala sekoah memberikan bimbingan kepada guru yang beum berpengalaman, dapat di ihat ada tabe berikut:

Tabe :12

Memberikan Bimbingan Kepada Guru Yang Belum Berpengalaman

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jawaban | *f* | % |
| Sangat Sering | 5 | 20,8 |
| Sering | 15 | 62,5 |
| Kadang-kadang | 4 | 16,7 |
| Tidak pernah | 0 | 0 |
| Jumlah | 24 | 100% |

Dari tabe diatas dapat dilihat bahwa 5 atau (20,8%) kepala sekolah menjawab sangat sering dalam memberikan bimbingan kepada guru yang kurang berpengalaman dilakukan dengan sebaik-bainya dan 15 (62,5%) kepala sekolah yang menjawab sering dan yang menjawab kadang-kadang 4 atau (16,7%) dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada guru yang belum berpengalaman dilakukan dengan sebaik-baiknya, dan tidak ada kepala sekolah yang tidak memberikan bimbingan kepada guru yang belum berpengalaman dengan sebaik-baiknya

Selanjutnya untuk mengetahui pernyataan bahwa kepala sekolah telah melakukan penelitian terhadap guru, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar : 3

Peranan Kepala Sekolah Dalam Melakukan Penilaian

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 5 (20,8%) kepala sekolah menjawab sangat sering dalam melakukan penilaian di akhir proses belajar mengajar, 14 orang atau (58,3%%) kepala sekolah yang menjawab sering, dalam memberikan penilaian kepada guru saat ahkir proses belajar mengajar, dan 4 orang yang menyatakan kadang-kadang dengan presentase (8,2%), dan yang menjawab tidak pernah 1 orang atau (4,2%)

Table : 13

Tanggung Jawab Kepala Sekolah Terhadap Seluruh Kegiatann Sekolah

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jawaban | *f* | % |
| Sangat Sering | 7 | 29,2 |
| Sering | 9 | 37,5 |
| Kadang-kadang | 8 | 33,3 |
| Tidak pernah | 0 | 0 |
| Jumlah | 24 | 100% |

Dilihat dari gambar diatas diketahui bahwa kepala sekolah bertanggung jawab terhadap kegiatan sekolah. Hal ini dapat dilihat dari 29,2% menyatakan sangat sering dan 37,5% menyatakan sering, sedangkan yang menjawab kadang-kadang 33,3% hal ini dapat disimpulkan bahwa para responden banyak yang menyatakan sering dan setuju ini merupakan jawaban yang baik.

Gambar :4

Peranan Kepala Sekolah Dalam Mengatur Personalia

Pada pertanyaan angket diatas diketahui bahwa dalam mengatur personalia, kepala sekolah membuat daftar keterangan lengkap tentang diri pegawai yang bersangkutan. Hal ini dapat dilihat dari jawaban kepala sekolah yang sangat sering 8 atau (33,3%), yang menjawab sering berjumlah 15 (62,5%). Sedangkan yang menjawab kadang kadang berjumah 1 orang atau (4,2%).

Selanjutnya untuk mengetahui pernyataan bahwa kepala sekolah bertanggung jawab terhadap kedisiplinan guru dan siswa, dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel : 14

Peranan Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru Dan Siswa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jawaban | *f* | % |
| Sangat Sering | 18 | 75 |
| Sering | 5 | 20,8 |
| Kadang-kadang | 1 | 4,2 |
| Tidak pernah | 0 | 0 |
| Jumlah | 24 | 100% |

Pada pertanyaan di atas diketahui bahwa setiap kepala sekolah membuat daftar hadir guru dan siswa demi kedisiplinan kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari 24 orang yang menyatakan sangat sering sebanyak 18 orang kepala sekolah (75%), dan kepala sekolah yang menyatakan sering sebanyak 5 (28,8%).edangkan yang menyatakan kadang-kadang hanya 1 orang atau (4,2%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa para responden atau kepala sekolah banyak yang menyatakan sering dan kadang-kadang ini merupakan jawaban yang baik karena sebagian besar kepala sekolah membuat daftar hadir guru dan siswa demi kedisiplinan kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya untuk mengetahui pernyataan bahwa kepala sekolah bertanggung jawab terhadap sarana dan prasarana sekoah, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar :5

Tanggung Jawab Kepala Sekolah Teradap Sarana Prasarana Sekolah

Pada gambar di atas diketahui bahwa setiap kepala sekolah bertanggung jawab penu terhadap sarana prasarana pendidikan sekolah, ha ini dapat dilihat dari jawaban resonden yang menjawab sangat sering adalah 9 orang atau dengan presentase (37,5%) sering berjumah 8 orang atau (33,3%) dan yang menjawab kadang-kadang berjumlah 7 orang (29,2%)

Selanjutnya untuk mengetahui pertanyaan bahwa kepala sekolah bertanggung jawab terhadap pemeliharaan gedung dan keindahan sekolah, dapat dilihat pada table berikut:

Table:

Peranan kepala sekolah dalam pemeliharaan gedung dan keindahan sekolah

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jawaban | *f* | % |
| Sangat Sering | 18 | 75 |
| Sering | 5 | 20,8 |
| Kadang-kadang | 1 | 4,2 |
| Tidak pernah | 0 | 0 |
| Jumlah | 24 | 100% |

*Sumber : Olah Data 2012*

Dilihat dari tabe diatas di ketahui bahwa kepala sekolah bertanggung jawab terhadapengaturan gedungg dan keindahan sekolah. Hal ini dapat dilihat dari 50% menyatakan sangat sering, 33,3% menyatakan sering sedangkan yang menyatakan kadang-kadang hanya 16,7%.

Selanjutnya untuk mengetahui pernyataan bahwa kepala sekolah bertanggung jawab terhadap penyeenggaraan inventaris tanah, gedung dan perlengkapan sekolah, data dilihat pada gambar berikut:

Gambar : 6

Penyelenggaraan Inventaris tanah, gedung dan perlengkapan sekolah

Dilihat dari gambar di atas diketahui bahwa kepala sekolah telah menyelenggarakan inventari tanah, gedung dan perlengkapan sekolah. Ha ini dapat dilihat dari 20,8% menyatakan sangat sering dan 65,2% menyatakan sering, sedangkan yang menjawab kadang-kadang 16,7%.

Gambar :7

Peranan Kepala Sekolah dalam Memelihara dan Mengembangkan Hubungan Sekolah dengan Lembaga-Lembaga Pemerintahan dan Organisasi Sosial

Didilihat dari tabel diatas diketahui bahwa setiap kepala sekolah selalu memelihara dan mengembangkan hubungan sekoah dengan lembaga-lembaga pemerintah dan organisasi sosial. Hal ini dapat dilihatdari 6 orang kepala sekolah yang menyatakan sangat sering (25%), dan kepala sekolah yang menyatakan sering sebanyak 16 orang atau (66,7%). Jawaban kadang-kadang sebanyak 2 orang kepala sekolah atau (8%). Dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dapat memelihara dan mengembangkan hubungan sekolah dengan lembaga pemerintah dan organisasi sosial..

Selanjutnya untuk mengetahui pernyataan bahwa kepala sekolah beratnggung jawab dalam memberikan support kepada guru-guru yang kurang bersemangat, dapat dilihat pada table berikut:

Gambar: 8

Beratanggung Jawab Terhadap Peranya Sebagai Kepala Sekolah

Pada gambar di atas diketahui bahwa kepala sekolah beranggung jawab terhadapperanya, Hal ini dapat dilihat dari 9 orang atau 37,5% menyatakan Sangat Sering dan 14 orag atau 58,3% menyatakan sering, sedangkan yang menjawab kadang-kadang 1 orang atau 4%.

Selanjutnya mengetahui pertanyaan bahwa kepala sekolah bertanggung jawab, dalam tindakan dan keputusan, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar : 9

Cepat dalam Tindakan dan Keputusan

Pada gambar diatas diketahui bahwa kepala sekolah sangat cepat dalam mengambil keputusan yang mendesak, hal ini dapat dilihat dari 21 orang ( 87,5%) yang menyatakan sangat sering, dan yang menyatakan sering sebesar 12%.

Terakhir adalah dapat kita ketahui bahwa yang termasuk kategori rendah dengan rumus M-1 SD dengab hasil 54 kebawah (49-55)

mengacu pada skor kategori baik, sedang, buruk tersebut dari responden termasuk baik berjumlah 5 orang kepala sekolah, kategori sedang berjumlah 15 orang sedangkan yang termasuk kategori rendah ada 4 orang

gambar : 10

Frekuensi Peranan Kepala Sekolah

Dilihat dari diagram di atas bahwa responden yang termasuk kategori baik berjumlah 5 orang dengan presentase 21%, kategori sedang berjumlah 15 orang dengan presentase 63% dan kategori rendah berjumlah 4 orang dengan presentase 16%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peranan Kepala Sekolah termasuk kategori sedang atau cukup baik

1. **Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam**

Kinerja guru Pendidikan Agama Islam sebagai mana telah dijelaskan pada Bab sebelumnya kinerja guru. Untuk mengetahui pertanyaan bahwa guru telah merencanakan program pengajaran, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar : 11

**Merencanakan program pengajaran**

Dilihat dari tabel diatas diketahui bahwa guru merencanakan program pengajran dengan baik. Hal ini dapat dilihat bahwa 14 orang menjawab sangat sering dengan presentase 58,3%, dan 9 orang kepala sekolah menjawab sering dengan presentase 37,5%, sedangkan yang menjawab kadang-kadang hanya berjumlah 1 orang dengan presentase 4,2 %.

Gambar: 12

Rencana Pengajaran yang Disusun Berdasarkan Analisis Kemampuan Awal Siswa

Gambar : 13

Kinerja guru dalam Menyampaikan Materi

Dilihat dari tabel diatas bahwa guru dalam menjelaskan materi ajar dilakukan dengan sangat hati hati untuk menghindari penjelasan konsep yang keliru. Hal ini dapat dilihat bahwa 11 orang menjawab sangat sering dengan presentase 46%, dan 5 orang kepala sekolah menjawab sering dengan presentase 37%. Sedangkan yang menjawab kadang-kadang berjumlah 4 orang dengan presentase 17%.

Tabel: 13

Menerapkan Hasil Penelitian dalam Pembelajaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jawaban | *f* | % |
| Sangat Sering | 10 | 41,7 |
| Sering | 10 | 41,7 |
| Kadang-kadang | 4 | 16,6 |
| Tidak pernah | 0 | 0 |
| Jumlah | 24 | 100% |

Dilihat dari tabel diatas diketahui bahwa guru telah menetapkan hasil-hasil penelitian tentang perbaikan pemeblajaran yang diikuti dalam seminar. Hal ini dapat dilihat bahwa 10 orang menjawab sangat sering dengan presentase 41,7%, dan 10 orang guru menjawab sering dengan presentase 41,7%. Sedkan yang menjawab kadang-kadang berjumlah 4 orang dengan presentase 16,6%

Gambar: 14

Menerapkan Hal-hal Baru dalam Pembelajaran

Dilihat dari tabel diatas diketahui bahwa guru menjelaskan materi pelajaran dengan memberikan contoh pada kehidupan yang riil yang dialami siswa sehari-hari. Hal ini dapat dilihat bahwa 8 orang menjawab sangat sering dengan presentase 33,3%, dan 9 orang guru menjawab kadang-kadang dengan presentase 37,7%. Dan 7 orang menjawab kadang-kadang dengan presentasi 29,2%

Tabel: 14

Memberikan Kesempatan Kepada Siswa untuk Bertanya

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jawaban | *f* | % |
| Sangat Sering | 10 | 41,7 |
| Sering | 14 | 58,3 |

Presentasi 29,2%, dan yang menjawab tidak pernah hanya 1 orang dengan presentase 8,3%.

Gambar : 15

Menggunakan Media dalam Mengajar

Dilihat dari table diatas diketahui bahwa guru mengunakan media dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat bahwa 12 orang menjawab Sangat sering dengan presentasi 50%, 6 orang menjawab sering dengan presentase 25%, dan 6 orang guru menjawab kadang-kadang dengan presentase 25%.

Tabel: 24

Mengajak siswa Berdarma Wisata Setiap Akhir Semester

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jawaban | *f* | % |
| Sangat Sering | 5 | 20,8 |
| Sering | 9 | 37,5 |
| Kadang-kadang | 9 | 37,5 |
| Tidak Pernah | 1 | 4,2 |
| Jumlah | 24 | 100 |

Dilihat dari gambar diatas diketahui bahwa setiap akhir semester guru mengajak siswa berdarma wisata ke tempat bersejarah. Hal ini dapat dilihat bahwa 5 orang menjawab sering dengan presentase 20,8% dan 9 orang guru menjawab sering dengan presentase 37,5%, dan yang menjawab tidak pernah atau 4,2%

Gambar: 16

Pembentukan Kelompok Belajar

Dilihat dari gambar diatas diketahui bahwa guru selalu membentuk kelompok belajar kepada siswa agar dapat mempergunakan waktunya dengab baik. Hal ini dapat dilihat bahwa 17 orang menjawab sangat sering dengan presentase 70,80%, dan 7 orang kepala sekolah menjawab sering dengan presentase 29,2%

Selanjutnya untuk mengetahui pernyataan bahwa guru memberikan pujian dapat dilihat pada tabel memberikan pujian kepada siswa yang berprestasi, dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar; 17

Memberikan Pujian Terhadap Siswa yang Berprestasi

Dilihat dari gambar diatas diketahui bahwa guru memberikan pujian terhadap siswa yang berprestasi. Hal ini dapat dilihat bahwa 12 orang menjawab Sangat Sering dengan presentase 50%, dan 9 orang menjawab sering dengan presentase 37,7%, dan yang menjawab kadang-kadang berjumlah 3 orang dengan presentase 12,5%

Selanjutnya untuk mengetahui pernyataan bahwa guru telah memberikan pelajaran tambahan kepada siswa yang kurang mampu mengikuti pelajaran di kelas, dapat dilihat pada tabel gambar berikut :

Gambar: 18

Kinerja Guru dalam Memberikan Pelajaran Tambahan Kepada Siswa yang Kurang Mampu Mengikuti Pelajaran di kelas

Dilihat dari tabel diatas diketahui bahwa dalam memberikan bimbingan kepada siswa yang kurang mampu mengikuti pelajaran dikelas, guru memberikan

Inisiatif dalam Bekerja dengan Menyusun Data-Data Sisiw

Dilihat dari tabel diatas diketahui bahwa guru mengatur data data siswa dengan baik. Hal ini dapat dilihat bahwa 16 orang menjawab sering dengan presentase 66,7%, dan 8 orang kepala sekolah menjawab kadang-kadang dengan presentase 33,3%.

Kinerja guru dalam mengatur data satuan pelajaran

gambar: 19

Dilihat dari tabel diatas diketahui bahwa guru mengatur data satuan pelajaran setiap kali pertemuan dengan baik. Hal ini dapat dilihat bahwa 17 orang menjawab sering dengan presentase 71%, dan 7 orang kepala sekolah menjawab kadang-kadang dengan presentase 29%.

Tabel: 25

Kinerja guru dalam mengatur buku administrasikelas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pertanyaan | Pernyataan | Jawaban | |
| Semua buku administrasi kelas sesuai pedoman yang dianjurkan, saya siapkan dengan baik |  | F | % |
| sering | 14 | 58,3 |
| Kadang-kadang | 7 | 29,2 |
| Tidak pernah | 1 | 4,2 |
| jumlah | 24 | 100% |

Dilihat dari tabel diatas diketahui bahwa guru mengatur busku administrasi kelas sesuai pedoman yang dianjurkan. Hal ini dapat dilihat bahwa 14 orang menjawab sering dengan presentase 58,3%, dan 7 orang kepala sekolah menjawab kadang-kadang dengan presentase 29,2%. Dan 1 orang menjawab tidak pernah dengan presentasi 4,2%

Tabel: 26

Pembentukan kelompok belajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pertanyaan | Pernyataan | Jawaban | |
| Agar siswa menggunakan waktu belajarnya dengan baik, saya membentuk kelompok belajar siswa dan saya memantau kegiatan itu |  | F | % |
| sering | 12 | 50 |
| Kadang-kadang | 12 | 50 |
| Tidak pernah | 0 | 0 |
| jumlah | 24 | 100% |

Dilihat dari tabel diatas diketahui bahwa guru selalu membentuk kelompok belajar kepada siswa agar dapat memper gunakan waktunya dengan baik . Hal ini dapat dilihat bahwa 12 orang menjawab sering dengan presentase 50%, dan 12 orang kepala sekolah menjawab kadang-kadang dengan presentase 50%.

Gambar: 20

Memberkan pujian terhadap siswa yang berprestasi

Dilihat dari gambar diatas diketahui bahwa guru memberikan pujian terhadap siswa yang berprestasi. Hal ini dapat dilihat bahwa 14 orang menjawab sering dengan presentase 58,3%, dan 10 orang kepala sekolah menjawab kadang-kadang dengan presentase 41,6%.

Tabel: 26

Kinerja guru dalam memberikan pelajaran tambahan kepada siswa yang kurang mampu mengikuti pelajaran di kelas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pertanyaan | Pernyataan | Jawaban | |
| Siswa yang kurang mampu mengikuti penjelasan secara bersama-sama di kelas, saya berikan penjelasan secara tersendiri |  | F | % |
| sering | 19 | 79,2% |
| Kadang-kadang | 5 | 20,8% |
| Tidak pernah | 0 | 0 |
| jumlah | 24 | 100% |

Dilihat dari tabel diatas diketahui bahwa dalam memberikan bimbingan kepada siswa yang kurang mampu mengikuti pelajaran dikelas, guru memberikan penjelasan secara tersendiri . Hal ini dapat dilihat bahwa 19 orang menjawab sering dengan presentase 79,2%, dan 5 orang guru menjawab kadang-kadang dengan presentase 20,8%.

Tabel: 27

Mengadakan bimbingan khusus terhadap sisiwa yang bermasalah

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pertanyaan | Pernyataan | Jawaban | |
| Bagi siswa yang bermasalah dalam pelajaran tetentu, saya adakan bimbingan khusus |  | F | % |
| sering | 12 | 50% |
| Kadang-kadang | 12 | 50% |
| Tidak pernah | 0 | 0 |
| jumlah | 24 | 100% |

Dilihat dari tabel diatas diketahui bahwa dalam guru memberikan bimbingann khusus kepada siswa yang bermasalah. Hal ini dapat dilihat bahwa 12 orang menjawab sering dengan presentase 50%, dan 12 orang kepala sekolah menjawab kadang-kadang dengan presentase 50%.

Tabel: 28

Penggunaan tehnik dalam mengajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pertanyaan | Pernyataan | Jawaban | |
| Saya menggunakan berbagai tehnik dalam mengajar, misalnya memulai pelajaran dengan jalan bertanya terlebih dahulu, lalu menjelaskan materinya |  | F | % |
| sering | 12 | 50% |
| Kadang-kadang | 7 | 29,2 |
| Tidak pernah | 5 | 20,8 |
| jumlah | 24 | 100% |

Dilihat dari tabel diatas diketahui bahwa dalam mengajar guru menggunakan tehnik-tehnik tertentu. Hal ini dapat dilihat bahwa 12 orang menjawab sering dengan presentase 50%, dan 7 orang guru menjawab kadang-kadang dengan presentase 29,2%. Dan yang menjawab tidak pernah ada 5 orang dengan presentase 20,8%.

Tabel: 29

Melaukan penilaian dalam terhadap diri sendiri pada saat mengajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pertanyaan | Pernyataan | Jawaban | |
| Saya meminta kepada teman untuk menilai segala kekurangan saya dalam mengajar. |  | F | % |
| sering | 16 | 66,6% |
| Kadang-kadang | 6 | 25% |
| Tidak pernah | 2 | 8,3 |
| jumlah | 24 | 100% |

Dilihat dari tabel diatas diketahui bahwa guru melakukan penilaina terhadap diri sendiri pada saat mengajar. Hal ini dapat dilihat bahwa 16 orang menjawab sering dengan presentase 66,6%, dan 6 orang guru menjawab kadang-kadang dengan presentase 25%. Dan yang menjawab tidak pernah 2 orang dengan presentase 8,3%

Tabel: 30

Distribusi Frekuensi Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nilai Y | F | FY | Y |  | F |
| 87 | 1 | 87 | 14,84 | 220,2256 | 220,2256 |
| 86 | 1 | 86 | 13,84 | 191,5456 | 191,5456 |
| 82 | 2 | 164 | 9,84 | 96,8256 | 193,6512 |
| 81 | 1 | 81 | 8,84 | 74,1456 | 74,1456 |
| 80 | 1 | 80 | 7,84 | 61,4656 | 61,4656 |
| 79 | 1 | 79 | 6,84 | 46,7856 | 46,7856 |
| 78 | 2 | 156 | 5,84 | 34,1056 | 68,2112 |
| 74 | 2 | 148 | 1,84 | 3,3856 | 6,7712 |
| 71 | 3 | 213 | -1,1 | 1,3456 | 4,0368 |
| 69 | 3 | 207 | -3,16 | 9,9856 | 29,9568 |
| 68 | 1 | 68 | -4,16 | 17,3056 | 17,3056 |
| 66 | 1 | 66 | -6,16 | 37,9456 | 37,9456 |
| 64 | 2 | 128 | -8,16 | 66,,5856 | 133,1712 |
| 59 | 1 | 59 | -13,16 | 173,1856 | 173,1856 |
| 57 | 1 | 57 | -15,16 | 229,8256 | 229,8256 |
| 53 | 1 | 53 | -19,16 | 367,1056 | 367,1056 |
| Jumlah | 24 | 1732 |  | 1631,7696 |  |

Mx = = 1732 = 72,16

N 24

Deviasi Y = Y-My

SD= =

N 24

= = 8,24

Selanjutnya untuk mengetahui berapa jumlah yang termasuk kategori sedang dilihat dari beberapa nilai antara M-1SD s/d M+ 1 SD. Dari perhitungan di atas hasilnya mencapai 65 dibulatkan menjadi 64 keatas (65-79)

Kategori Rendah = M+ I SD

= 72,37 +18.20

= 65 dibulatkan menjadi (53-64)

Mengacu pada skor kategori baik, sedang, buruk tersebut dari responden yang termasuk baik berjumlah 6 orang, dan 15 orang guru yang termasuk kedalam katagori sedang, dan kategori rendah berjumlah 3 orang.

Gambar:

Frekuensi Kinerja Guru Agama Islam

Dilihat dari diagram diatas dapat dijelaskan responden yang termasuk kategori baik berjumlah 6 orang dengan presentase 25%, kategori sedang berjumlah

Tabel:

Distribusi Frekuensi Peranan Kepala Sekolah

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nilai X | F | FX | X |  | F |
| 71 | 1 | 71 | 11.08 | 122.7664 | 122.7664 |
| 69 | 2 | 138 | 9.08 | 82.4464 | 164.8928 |
| 67 | 1 | 67 | 7.08 | 50.1264 | 50.1264 |
| 66 | 1 | 66 | 6.08 | 36.9664 | 36.9664 |
| 64 | 1 | 64 | 4.08 | 16.6464 | 16.6464 |
| 63 | 2 | 126 | 3.08 | 9.4864 | 18.9728 |
| 62 | 2 | 124 | 2.08 | 4.3264 | 8.6528 |
| 61 | 2 | 122 | 1.08 | 1.1664 | 2.3328 |
| 60 | 1 | 60 | 0.08 | 0.0064 | 0.0064 |
| 59 | 2 | 118 | -0.92 | 0.8464 | 1.6928 |
| 58 | 2 | 116 | -1.92 | 3.6864 | 7.3728 |
| 56 | 1 | 56 | -3.92 | 15.3664 | 15.3664 |
| 55 | 1 | 55 | -4.92 | 24.2064 | 24.2064 |
| 54 | 1 | 54 | -5.92 | 35.0464 | 35.0464 |
| 53 | 1 | 53 | -6.92 | 47.8864 | 47.8864 |
| 52 | 1 | 52 | -7.92 | 62.7264 | 62.7264 |
| 50 | 1 | 50 | -9.92 | 98.4064 | 98.4064 |
| 49 | 1 | 49 | -13.92 | 193.7664 | 193.7664 |
| Jumlah | 24 | 1438 |  | 805.8752 |  |

Mx = = 1438= 59,92

N 24

Deviasi x = X-Mx

SD =

N 24

=

= 5,79

Dari tabel distribusi frekuensi peranan kepala sekolah di kecamatan belitang III yang penulis buat, didapatkan nilai mean variabel x adalah 59,92dengan nilai SD adalah 4,57

Untuk menentukan pengelompokan kategori yang sudah penulis paparkan diatas, berikut penghitungan pengkatagorian baik, sedang, buruk pada skala dibawah ini :

Kategori baik = M+ I SD

= 59,92 +5,79

= 65,71 keatas dibulatkan menjadi 66 keatas

Kategori Sedang = Antara M – I SD s/d M+ I SD

= 59,92– I (5,79 )

= 54,13 dibulatkan 54

Kategori Buruk = M- I SD

= 59,92– 5,79

= 54 kebawah

Mengacu pada skor kategori baik, sedang, buruk tersebut dari responden yang termasuk baik berjumlah 5 orang kepala sekolah, kategori sedang berjumlah 15 orang sedangkan yang termasuk kategori rendah ada 4 orang.

1. Hubungan Peranan Kepala Sekolah Terhadap Kinerj Aguru Pendidikan Agama Islam di SDN Kecamatan Belitamh III Kabupaten Oku Timur

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara peranan kepala sekolah terhadap kinerja guru pendidikan agam islam di kecamatan belitang III, maka penulis menggunakan ternik korelasi product moment dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada 24 orang kepala sekolah dengan 18 butir item soal dan alternatif jawaban, berkenaan dengan perangan kepala sekolah, diperoleh skor mentah:

50 61 56 62 63 60 61 64 54 52

46 55 63 67 53 62 71 58 69 59

59 66 58 69

Sedangkan berdasarkan hasil penyebaran angket kepada 24 orang guru pendidikan agama islam dengan 24 butir item soal dan alternatif jawaban, berkenaan dengan kinerja guru pendidikan agama islam adalah sebagai berikut:

64 68 53 69 71 69 59 81 74 57

82 71 80 78 64 87 78 86 69 82

79 74 71 66

Adapun langkah-langkah untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara peranan kepala sekolah terhadap kinerja guru pendidikan agama islam, penulis membuat tabel perhitungan analisis data dengan mencari nilai statistik dasar sebagai berikut:

Tabel:

Peranan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Kecamatan Belitang III Kabupaten Oku Timur

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | X | Y | XX | YY | XY |
| 1 | 50 | 64 | 2500 | 4096 | 3200 |
| 2 | 61 | 68 | 3721 | 4624 | 4148 |
| 3 | 56 | 53 | 3136 | 2809 | 2968 |
| 4 | 62 | 69 | 3844 | 4761 | 4278 |
| 5 | 63 | 71 | 3969 | 5041 | 4473 |
| 6 | 60 | 69 | 3600 | 4761 | 4140 |
| 7 | 61 | 59 | 3721 | 3481 | 4209 |
| 8 | 64 | 81 | 4096 | 6561 | 5184 |
| 9 | 54 | 74 | 2916 | 5476 | 3996 |
| 10 | 52 | 57 | 2704 | 3249 | 2964 |
| 11 | 46 | 82 | 2116 | 6724 | 3772 |
| 12 | 55 | 71 | 3025 | 5041 | 3905 |
| 13 | 63 | 80 | 3969 | 6400 | 5040 |
| 14 | 67 | 78 | 4489 | 6084 | 5226 |
| 15 | 53 | 64 | 2809 | 4096 | 3392 |
| 16 | 62 | 87 | 3844 | 7569 | 5394 |
| 17 | 71 | 78 | 5041 | 6084 | 5538 |
| 18 | 58 | 86 | 3364 | 7396 | 4988 |
| 19 | 69 | 69 | 4761 | 4761 | 4761 |
| 20 | 59 | 82 | 3481 | 6724 | 4838 |
| 21 | 59 | 79 | 3481 | 6241 | 4661 |
| 22 | 66 | 74 | 4356 | 5476 | 4884 |
| 23 | 58 | 71 | 3361 | 5041 | 4118 |
| 24 | 69 | 66 | 4761 | 4356 | 4554 |
| JUMLAH | 1438 | 1732 | 87068 | 126852 | 104631 |

Dari tabel tersebut data peranan kepala sekolah dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam SDN Kecamatan belitang III sebagai berikut:

= 1438, = 1732, = 87068

126852, = 104631

Jumlah sampel (N) = 24

Setelah ditetapkan hasil dari tabel tersebut, maka penulis mencari jumlah JK untuk variabel peranan kepala sekolah dan kinerja guru pendidikan agama islam. Untuk mencari jumlah kuadrat (JK) variabel X tersebut maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

JKx = {() :N}

JKx = 87068- : 24

JKx = 87068- 2067844 : 24

JKx = 87068- 86160.66

JKx = 907.834

Jadi nilai jumlah kuadrat untuk variabel Peranan Kepala sekolah (X) adalah 907.834, setelah itu penulis mencari jumlah kuadrat (JK) untuk variabel kinerja guru Pendidikan Agama Islam (Y) adalah sebagai berikut:

JKy = - {(}

JKy =126852 – {( :24

JKy = 126852 – 2999824 :24

JKy = 126852 – 124992.66

JKy = 1859.34

Jadi, nilai jumlah kuadrat untuk variabel kinerja guru pendidikan agama islam adalah 1858.34, setelah mencari jumlah kuadrat, maka penulis mencari jumpah produk (JP) dengan rumus sebagai berikut:

JPxy = - {) () : N }

JPxy = 104631 –{ (1438) (1732) : 24 }

JPxy = 104631- 2490616 :24

JPxy = 104631– 103775.66

JPxy = 855.34

Jadi rumus diatas, didapatkan hasil oleh penulis bahwa jumlah produknya adalah 855.34

Dari perhitungan diatas diperoleh data peranan kepala sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 24 orang Kepala Sekolah dan 24 orang guru Pendidikan Agama Islam, dengan jumlah kuadrat (x) adalah 907.834, jumlah kuadrat (y) 1859.34 dan jumlah JPxy adalah 855.34

Dari hasil di atas maka penulis dapat mencari jumlah koefisien korelasi () dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

= JPxy :

= 855.34 :

= 855.34 :

= 855.34 : 1299.2197

0.658

Jadi hasil jumlah koefisien korelasi adalah 0,658 setelah penulis dapatkan hasil atau r hitung maka penulis konsultasikan dengan r tabel. Diperoleh harga tabel *product moment*untuk N = 24 adalah sebagai berikut:

R 1 % = 0, 404, dan R 5% = 0.515

Jadi = 0,658 adalah signifikan.

Setelah itu penulis menginterprestasikan hasil analisis sebagai berikut:

1. Peranan kepala sekolah tidak ada pengaruh positif terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam.
2. Pengaruh peranan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru Pendidika Agama Islam belum maksimal dilakukan.

Kemudian penulis mencari nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

= 0,658

= 0,1062

= 10,63 %

Setelah didapat nilai koefisien determinasi yang berjumalah 10,63 % maka penulis menginterprestasikan hasil analisis sebagai berikut:

1. Peranan kepala sekolah terhadap kinerja guru pendidikan agama islam secara sistematis sebesar 10,63%.
2. Kinerja guru pengaruh faktor-faktor lain, diluar kemampuan kinerja guru Pendidikan Agama Islam Sebesar 89,97%

Dari interprestasi hasil analisis diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa peranan kepala sekolah terhadap kinerja guru pendidikan agama islam sangat memntukan pencapaian kinerja guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dengan maksimal. Karena semakin baik peranan kepala sekolah maka semakin baik pula pengaruhnya terhadap kinerja guru pendidikan agama islam , semakin rendah peranan Kepala Sekolah maka akan semakin rendah pula pengaruhnya terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SD N Kecamatan Belitang III, Kabupaten Oku Timur

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisis pad bab sebelumya, terhadap data yang sudah terkumpul, maka penulis dapat menyimoulkan bahwa:

1. Peranan kepala sekolah terhadap kinerja guru pendidikan agama islam di SND belitang tiga termasuk dalam kategori sedang, hal ini dapat diketahui dari presentase jawaban angket, responden yang penulis sebarkan yaitu kategori baik yaitu 9 orang dengan presentase 38 %, kategori sedang berjumlah 11 orang dengan presentase 46%, dan kategori rendah berjumlah 4 orang dengan presentase 16 % dengan total sampel 24 orang kepala sekolah. Dari hasil presentase diatas kepala sekolah belum berperan secara maksimal terhadap kinerja guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SDN Kecamatan Belitang III, oleh karena itu secara umum dalam meningkatkan kinerja guru PAI antara lain; kepala sekolah bekerja sama dengan guru dalam hal pembagian tugas mengajar yang sesuai dengan latar belakang pendidikan guru, kepala sekolah mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas, kepala sekolah harus disiplin dalam menjalankan tugas sehingga dapat dicontoh oleh para guru-guru, khususnya guru PAI.
2. Adapun kinerja guru PAI SD Negeri Kecamatan Belitang III dalam kategori rendah, hal ini dapat diketahui dari presentase jawaban angket, responden yang penulis sebarkan yaitu responden yang termasuk kategori baik berjumlah 12 orang guru dengan presentase 50% , kategori sedang berjumlah 2 orang guru dengan presentase 8% dan yang termasuk kedalam kategori rendah berjumlah 10 orang guru dengan presentase 42 %. berdasarkan pengamatan penulis dan melalui penyebaran angket serta data-data yang mendukung, bahwasanya guru belum tepat waktu apabila masuk kelas untuk menyampaikan materi pelajaran. guru PAI belum bisa menerapkan metode mengajar yang bervariasi. Guru Agama belum secara optimal dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan ini dilihat dari masih ada siswa yang tegang ketika mengikuti pelajaran Agama.
3. Peranan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam tidak memiliki hubungan yang positif . hubungan tersebut dapat dilihat dari adalah 0,326, setelah dikonsultasikan dengsan r tabel maka nya lebih kecil dari rt 5% (0,404) dan rt 1% (0,515). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis Ha ditolak dan Ho diterima.
4. **SARAN**

Adapun saran yang dapat penulis kemukakan hendaknya kepala sekolah:

1. Kunjungan ke kelas pada saat berlangsung proses belajar mengajar hendaknya lebih diintensifkan dalam waktu tiga kali sebulan.
2. Kepala sekolah menindak lanjuti hasil penilainan supervisi baik melalui dialog maupun rapat dewan guru dan memberikan kesempatan kepada guru untuk berkarir.
3. Peran serta kepala sekolah terhadap kinerja Guru PAI khususnya harus dilaksanakan secara kontinyu serta lebih meningkatkan kedisiplinan dalam menjalankan tugas.
4. Sarana prasarana harus dilengkapi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Al-qur’annul Karim. 1987. Bandung: Syaamil Cipta Media

Abdurrahmansyah. 2005. *Wacana Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama

Annur, Saipul. 2008. *Administrasi Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo.

Aqib, Zaenal. 2007. *Membagun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*. Bandung: Irama Widya

Arifin, M. 1976. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan di Lingkungan Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Bulan Bintang

Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

B.Uno, Hamzah. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukuran.* Jakarta: Bumi Aksara

Dirawat, Dkk. 1983. *Pengantar Kependidikan Islam.* Surabaya: Usaha Nasional

Fathurrohman, Pupuh., Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika AditamA

Hapsoyo, Sunarto., Sulkhan Yasin. 1984 *Kamus Populer Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mekar

[http://Endyf.blogspot.com/2009/11/*Pengaruh-Kepemimpinan-Kepala-Sekolah*.Htm](http://Endyf.blogspot.com/2009/11/Pengaruh-Kepemimpinan-Kepala-Sekolah.Htm)

Isnaini, Muhammad. 1984 *Metodologi Penelitian*. Palembang: IAIN Raden Fatah

Mulyasa, E. 2004. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Ramayulis, 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia

Sadiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sahertian, Piet.A. dan Frans Mahateru. 1981. *Prinsip dan Tehnik Supervisi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional

Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Suhardiman., Budi. 2012. *Studi Pengembangan Kepala Sekolah*. Jakarta: Asdi Maha Satya

Sujono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Wahab, Rohmalina. 2010. *Psikologi Agama*. Palembang: Grafika Telindo Press

**Kisi-kisi instrumen pengumpulan data**

**Variabel Kinerja Guru SD**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Sub variabel | Indikator | Nomor Butir | Jumlah |
| 1.  2.  3.  4.  5. | Kualitas kerja  Kecepatan/ ketepatan kerja  Inisiatif dalam kerja  Kemampuan  Kerja  Komunikasi | 1. Merencanakan program pengajaran dengan tepat 2. Melakukan penilaian hasil belajar 3. Berhati-hati dalam menjelaskan materi ajar 4. Menerapkan hasil penelitian dalam pembelajaran 5. Menerapkan hal-hal yang baru dalam pembelajaran 6. Memberikan materi ajar sesuai dengan karakteristik yang dimiliki sisiwa 7. Menyelesaikan program pengajaran sesuai kalender akademik 8. Menggunakan media dalam pembelajaran 9. Menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran 10. Menyelenggarakan administratisi sekolah dengan baik 11. Menciptakan hal-hal baru yang lebih efektif dalam menata administrasi sekolah 12. Mampu dalam memimpin kelas 13. Mampu mengelola PBM 14. Mampu melakukan penilaian hasil belajar siswa 15. Meguasai landasan pendidikan 16. Melaksanakan layanan bimbingan belajar 17. Mengomunikasikan hal-hal baru dalam pembelajaran 18. Menggunakan berbagai tehnik dalam mengelola proses belajar mengajar 19. Terbuka dalam menerima masukan untuk perbaikan pembelajaran | 1, 2 ,3  4, 5  6  7  8, 11, 12  9, 13, 14  15, 16, 17, 18  19, 20, 21  22, 23, 24, 25  26, 27, 28,  29, 30, 31  32, 33  34, 35, 36,  10  39  40, 41  42  43, 44  45,46 | 3  2  1  1  3  3  3  1  3  3  1  3  3  2  3  1  1  2  1  2  2 |

INSTRUMEN PENELITIAN KINERJA GURU SEKOLAH DASAR

Identitas responden

Nama : ...................................................................

Jenis kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan

Status : 1. Nikah 2. Belum menikah 3. Janda/Duda

Status Kepegawaian : 1. PNS

2. Guru tetap yayasan

3. Guru Honor

Pengalaman Mengajar : 1. < 5 tahun 2. > 5 tahun 3. 15 tahun keatas

1. Pengantar
2. Angket ini diedarkan kepada Bapak/Ibu dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang kinerja guru sekolah dasar
3. Informasi yang diperoleh dari Bapak /Ibu sangat berguna bagi kami untuk menganalisis tentang peningkatan kinerja Guru Sekolah Dasar
4. Data yang kami dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Untuk itu, Bapak/ Ibu tidak perlu ragu untuk mengisi angket ini.
5. Berikut peneliti sajikan beberapa pertanyaan berkenaan dengan kinerja guru SD. Untuk masing-masing pertanyaan, di lengkapi empat pilihan jawaban yang telah desediakan. Kemungkinan jawaban, terdiri dari Sangat Sering (**SS),** Sering (**S**), Kadang-Kadang (**KK**), Tidak Pernah (**TP**)
6. Partisipasi Bapak/Ibu memberikan informasi sangat kami harapkan
7. Petunjuk Pengisian
8. Sebelum mengisi Item instrumen berikut ini, kami mohon kesedian bapak/ibu untuk membacanya dengan teliti terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
9. Setiap Item instrumen Bapak/Ibu dapat memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu, lalu hubungkanlah tanda “Cek” (✓) pada kotak yang tersedia.
10. Akhirnaya kamia sampaikan terima kasih atas partisipasi bapak/ibu dalam

pengisian angket ini.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Pertanyaan | SS | S | KK | TP |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6.  7.  8.  9.  10.  11.  12.  13.  14.  15.  16.  17.  18.  19.  20.  21.  22.  23.  24.  25.  26.  27.  28.  29.  30.  31.  32.  33.  34.  35.  36.  37.  38.  39.  40.  41.  42.  43.  44.  45.  46. | Sebelum mengajar saya menyiapkan rencana pelajaran  Rencana pengajaran, saya susun berdasarkan analisis kemampuan awal siswa  Sebelum memulai pengajaran, saya mengadakan tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa.  Menilai pekerjaan siswa saya laukan secara objektif.  Soal-soal yang diberikan kepada siswa, saya mengambilnya dari bank soal yang sudah ada dan saya sudah pernah ajarkan  Dalam menjelaskan materi ajar, saya sangat hati-hati untuk menghindari penjelasan konsep yang keliru.  Hasil-hail penelitian tentang perbaikan pembelajaran yang saya ikuti dalam seminar dan saya baca, saya terapkan dalam pembelajaran.  Dalam menjelaskan materi pelajaran saya memberikan contoh-contoh pada kehidupan riil yang dialami siswa sehari-hari.  Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada sat menjelaskan materi.  Hasil pekerjaan siswa yang telah dinilai, saya kembalikan sebagai balikan siswa untuk melihat dimana kelemahanya.  Saya berusaha memberikan materi pelajaran mengacu pada buku-buku terbaru sesuai kurikulum yang berlaku.  Saya aktif mengikuti seminar-seminar pembelajaran untuk saya terapkan dalam pembelajaran di kelas.  Saya menetapkan materi ajaran berdasarkan karakteristik siswa.  Untuk melihat karakteristik siswa, pada awal semester  saya mengadakan tes kemampuan akademik.  Agar materi ajar dapat diselesaikan sesuai dengan  kalender akademik, saya membuat rencana pertemuan dari awal sampai akhir.  Rencana pertemuan yang telah saya susun, saya usahakan untuk ditepati sehingga materi benar-benar rampung dalam semester itu.  Jika saya ada pekerjaan lain di sekolah maka ketua kelas, saya minta bantuan untuk menyalin materi di papan tulis.  Tugas-tugas yang diberikan kepada siswa, saya kumpulkan tepat waktu dan setelah dinilai dikembalikan lagi kepada siswa.  Dalam mengajar saya berusaha menggunakan media mempelajaran.  Media pembelajaran yang saya gunakan, disesuaikan dengan materi pelajaran yang diberikan.  Jika tidak tersedia media pembelajaran di sekolah, saya berusaha membuat sendiri.  Biasanya, pembelajaran di kelas saya berikan dalam bentuk kelompok.  Tugas-tugas individu saya berikan dalam bentuk pekerjaan rumah.  Kalau belajar Biologi, seperti materi ekosistem sawah, biasanya siswa saya ajak melihat langsung kehidupan ekosistem, misalnya melihat katak yang ada di sawah.  Setiap akhir semester, siswa saya ajak darmawisata ke tempat-tempat bersejarah.  Data-data siswa saya atur dengan baik  Data perkembangan belajar siswa, biasanya saya atur tersendiri sehingga ketika saya butuhkan telah tersedia dengan rapi.  Satuan pelajaran untuk setiap kali pertemuan, biasanya saya sudah atur dengan baik.  Semua buku administrasi kelas sesuai pedoman yang dianjurkan, saya siapkan dengan baik.  Biasanya saya mengatur administrasi sekolah dan kelas dengan menciptakan cara baru yang mudah saya pahami.  Buku-buku administrasi pengelolaan kelas yang diminta kepada sekolah, saya siapkan dengan baik.  Saya berusaha melakukan perbuatan yang menjadi panutan siswa saya.  Agar siswa menggunakan waktu belajarlah dengan baik, saya membentuk kelompok belajar siswa dan saya memantau kegiatan itu.  Jika ada kelas yang gurunya berhalangan hadir, saya berusaha memberikan tugas untuk mereka kerjakan.  Sebelum memulai pelajaran di kelas, biasanya saya mengajar siswa untuk berdoa bersama.  Setiap kali mengajar, saya adakan tanya jawab dengan siswa.  Siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan baik, langsung saya katakan “bagus, Anda termasuk anak pintar”.  Siswa yang kurang mampu mengikuti penjelasan secara bersama-sama di kelas, saya berikan penjelaskan secara tersendiri.  Dalam melaksanakan tugas mengajar, saya berpedoman pada aturan yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.  Saya membuat jadwal tersendiri untuk membimbing siswa yang mengalami masalah dalam belajar.  Bagi siswa yang bermasalah dalam pelajaran tertentu, saya adakan bimbingan khusus.  Siswa-siswa yang pemalu, saya berikan tugas dan hasilnya dibacakan di depan kelas.  Dalam mengajar, saya memberikan materi-materi yang baru yang sesuai dengan perkembangan belajar siswa.  Saya menggunakan berbagai teknik dalam mengajar, misalnya memulai pelajaran dengan jalan bertanya terlebih dahulu, lalu menjelaskan materinya.  Saya minta kepada teman untuk menilai segala kekurangan saya dalam mengajar  Setiap kali ada masukan untuk perbaikan pengajaran, saya perperhatikan dan saya gunakan dalam proses pembelajaran. |  | | | |

**Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data**

**Peranan Kepala Sekolah**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Sub Variabel | Deskriptor | Nomor Butir | Jumlah |
| 1.  2.  3.  4. | Peran Kepala Sekolah Sebagai Pendidik  Peran Kepala Sekolah Sebagai Manager  Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator  Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor | (a) Menanamkan kepercayaan serta sikap mental yang kuat  (b) Memberikan teladan yang baik, dan menunjukkan hal-hal yang berkaitan dengan baik, buruk mengenai perbuatan, sikap dan kewajiban.  (c). Menerapkan semboyan “kebersihan adalah sebagian dari Iman”   1. Melakukan perencanaan 2. Pengorganisasian 3. Pengontrolan 4. Mengevaluasi 5. Bertanggung jawab 6. Berani mengambil resiko dan keputusan 7. Bertanggung Jawab terhadap kegiatan sekolah 8. Mengatur administrasi siswa 9. Mengatur perssonalia 10. sarana prasarana 11. Hubungan sekolahh dengan masyarakat 12. Suport 13. Membantu 14. Mengikut sertakan | 1  2  3  4, 5, 6, 7  8, 9, 10  11,12  13  29  30,31  15  16, 17  18, 19, 20  21, 22, 23  24  25, 26  27, 28 | 1  1  1  4  3  2  1  1  2  1  2  3  3  1  2  2 |

INSTRUMEN PENELITIAN PERANAN KEPALA SEKOLAH

Identitas responden

Nama :...................................................................

Nama sekolah : ...................................................................

Jenis kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan

Pendidikan Terahir :1. D3 2. SI 3. S2

Lama menjadi Kepala Sekolah : 1. < 5 tahun 2. > 5 tahun 3. 8 tahun keatas

1. Pengantar
2. Angket ini diedarkan kepada Bapak/Ibu dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang kinerja guru sekolah dasar
3. Informasi yang diperoleh dari Bapak /Ibu sangat berguna bagi kami untuk menganalisis tentang peningkatan kinerja guru sekolah dasar
4. Data yang kami dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Untuk itu, Bapak/ Ibu tidak perlu ragu untuk mengisi angket ini
5. Berikut peneliti sajikan beberapa pertanyaan berkenaan dengan peranan Kepala Sekolah. Untuk masing-masing pertanyaan, di lengkapi empat pilihan jawaban yang telah desediakan. Kemungkinan jawaban, terdiri dari Sangat Sering (**SS**) Sering (**S**), Kadang-Kadang (**KK**), Tidak Pernah (**TP**)
6. Partisipasi Bapak/Ibu memberikan informasi sangat kami harapkan
7. Petunjuk Pengisian
8. Sebelum mengisi item instrumen berikut ini, kami mohon kesedian bapak/ibu untuk membacanya dengan teliti terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
9. Setiap item pertanyaan Bapak/Ibu dapat memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu, lalu hubungkanlah tanda “Cek” (**✓**) pada kotak yang tersedia.
10. Akhirnya kami sampaikan terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu dalam pengisian angket ini.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Pertanyaan | SS | S | KK | TP |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6.  7.  8.  9.  10.  11.  12.  13.  14.  15  16.  17.  18.  19.  20.  21.  22.  23.  24.  25.  26.  27.  28.  29.  30.  31. | Saya menanamkan rasa percaya terhadap guru dalam menjalankan tugas.  Saya memberikan contoh yang baik kepada guru baik perkataan maupun perbuatan  Masalah kebersihan saya selalu menekankan kepada semua pihak baik siswa maupun guru untuk selalu menjaganya  Saya mengatur semua proses belajar mengajar dengan baik dengan cara merumuskan tujuan yang hendak dicapai.  Program tahunan, semester saya susun berdasarkan kalender pendidikan  Secara terenci perencanaan yang saya buat memuat segala uraian serta tindakan klasifikasi kegiatan dan rangkaian sehingga mudah di pedomani dan di laksanakan.  Dalam membuat perencanaan saya melakukan penghematan tenaga, biaya, waktu serta memanfaatkan sumberdaya yang tersedia dengan sebaik-baiknya  Pembagian satuan kerja yang saya lakukan sesuai dengan kebutuhan.  Penyusunan kelompok murid /siswa saya susun berdasarkan norma pengurus  Penyusunan norma penilaian dan kenaikan kelas saya susun dengan sebaik-baiknya  Saya memberikan bimbingan dan pengarahan terhadap guru-guru baru yang belum berpengalaman.  Saya melakukan pemeriksan dan penilaian terhadap guru-guru yang sedang melakukan proses belajar mengajar  Saya melakukan penilaian terhadap kinerja guru di akhir proses belajar mengajar.  Sebagia Kepala Sekolah saya bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan di sekolah.  Saya mengatur administrasi siswa dari penerimaan siswa baru sampai saat siswa tamat.  Saya membuat daftar personil atau keterangan lengkap tentang diri pegawai yang bersangkutan baik guru maupun karyawan.  Saya membuat daftar hadir guru dan siswa demi kedisiplinan kegiatan pembelajaran.  Saya bertanggung jawab penuh tentang sarana dan sarana pendidikan di sekolah.  Saya mengatur pemeliharaan kebersihan gedung dan keindahan halaman sekolah.  Saya menyelenggarakan inventaris tanah, gedung dan perlengkapan sekolah.  Saya mengatur hubungan baik antara sekolah dengan orang tua murid.  Saya memelihara dan mengembangkan hubungan sekolah dengan lembaga-lembaga pemerintah dan organisasi sosial.  Saya mewakili sekolah dalam hubungan kerjasama pihak luar.  Saya memberikan suport kepada guru-guru yang kurang semangat dalam bekerja.  Saya membimbing guru dalam memilih metode mengajar yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan.  Pada awal awal tahun ajaran baru saya mengarahkan penyusunan silabus sesuai dengan kurikulum yang berlaku.  Setiap akhir pelajaran saya menyelenggarakan penilain bersama terhadap program sekolah.  Saya menyelenggarakan rapat rutin untuk membahas kurikulum pelaksanaan di sekolah.  Saya bertanggung jawab terhadap peran saya sebagai kepala sekolah  Saya cepat dalam mengambil tindakan dan keputusan yang mendesak  Saya memberikan keramahan dalam melakukan pendekatan. |  | | | |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN KINERJA GURU PENDIDIKA AGAMA ISLAM | | | | | | | | | | | | | | | | | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | NOMOR BUTIR SOAL | | | | |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **NO** | **NAMA RESPONDEN** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** | **21** | **22** | **23** | **24** | 25 | **26** | jumlah |
| **1** | **Ma’un, A.Ma** | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 96 |
| **2** | **H.Nursodik, A.Ma** | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 89 |
| **3** | **Turikan, A.Ma** | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 101 |
| **4** | **Muh. Slamet, A.Ma** | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 87 |
| **5** | **Muhzidin, A.Ma** | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 96 |
| **6** | **Edi Gustoro, S.Pd. I** | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 99 |
| **7** | **Indarti, S.Pd.I** | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 94 |
| **8** | **Muhajir, A.Ma** | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 86 |
| **9** | **Nursodikin, S.Ag** | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 83 |
| **10** | **Istiqomah, S.Pd.I** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 109 |
| **11** | **Siti zubaidah, A.Ma. Pd** | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 89 |
| **12** | **Tarmudi, S.Pd.I** | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 102 |
| **13** | **Richa Evenina Ratih, S. Pd** | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 94 |
| **14** | **Sanusi, A.Ma** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 111 |
| **15** | **Latifah, A.Ma** | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 89 |
| **16** | **Istirokhah, A.Ma** | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 111 |
| **17** | **Sumirah, A.Ma** | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 94 |
| **18** | **Sumarni, A.Ma** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 109 |
| **19** | **Sardjana, A.Ma** | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 94 |
| **20** | **Subur, S.Pd.I** | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 97 |
| **21** | **Trimo, S.Pd.I** | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 117 |
| **22** | **Maryono, S.Pd.I** | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 110 |
| **23** | **Tugiyem,A.Ma** | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 104 |
| **24** | **Ismawati, S.Pd.I** | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 106 |
|  | **JUMLAH** | 84 | 85 | 78 | 83 | 83 | 79 | 83 | 79 | 76 | 81 | 82 | 76 | 73 | 77 | 80 | 75 | 81 | 82 | 81 | 80 | 77 | 81 | 76 | 79 | 1911 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Lampiran

Objek Sekolah Dasar yang Menjadi Penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama Sekolah | Desa |
| 1 | SDN 1 Karang Sari | Karang Sari |
| 2. | SDN 1 Nusa Bakti | Nusa Bakti |
| 3. | SDN 1 Kuto Sari | Kuto Sari |
| 4. | SDN 1 Ganti Warno | Ganti Warno |
| 5. | SDN 1 Nusa Maju | Nusa Maju |
| 6. | SDN Nusa Tunggal | Nusa Tunggal |
| 7. | SDN Nusa Jaya | Nusa Jaya |
| 8. | SDN Suka Negara | Suka Negara |
| 9. | SDN Nusa Tenggara | Nusa Tenggara |
| 10. | SDN Nusa Bali | Nusa Bali |
| 11. | SDN 1 Tri Karya | Tri Karya |
| 12. | SDN Karang Jadi | Karang Jadi |
| 13. | SDN Tirto Nadi | Tirto Nadi |
| 14. | SDN 2 Nusa Maju | Nusa Maju |
| 15. | SDN 2 Tri Karya | Tri Karya |
| 16. | SDN 3 Tri Karya | Tri Karya |
| 17. | SDN 2 Nusa bakti | Nusa bakti |
| 18. | SDN Nusa Agung | Nusa Agung |
| 19. | SDN Sumber Rejo | Sumber Rejo |
| 20. | SDN 1 Nusa Raya | Nusa Raya |
| 21. | SDN 2 Nusa Raya | Nusa Raya |
| 22. | SDN 2 Ganti Warno | Ganti Warno |
| 23. | SDN 1 Plosorejo | Plosorejo |
| 24. | SDN Karya Maju | Karya Maju |

**Lampiran**

**Profil Kepala Sekolah**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Sekolah | Nama Kepala Sekolah/Nip | Pendidikan Akhir/ Jurusan |
| 1 | SDN 1 Karang Sari | Yulidar, A.Ma.Pd  Nip. 19621001 198202 2 002 | D.II PGSD 2000 |
| 2. | SDN 1 Nusa Bakti | Wasito, S. Pd. Sd  Nip. 19600204 198308 1 002 | S1 PGSD 2009 |
| 3. | SDN 1 Kuto Sari | Suparjo, S.Pd. Sd  Nip. 19620414 193808 1 002 | S.I. PGSD |
| 4. | SDN 1 Ganti Warno | Suryono, SE  Nip. 19580610 198601 1 001 | S.I. PGSD |
| 5. | SDN 1 Nusa Maju | Sudarno, S. Pd.  Nip. 19680301 199104 1 001 | S.I. PGSD |
| 6. | SDN Nusa Tunggal | Suprihanto, S.Pd. SD  Nip.19670525 198708 1 002 | S.I. PGSD |
| 7. | SDN Nusa Jaya | Supardi, A.Ma. PD  Nip. 19620507 198605 1 001 | S.I |
| 8. | SDN Suka Negara | Wasiman, S.Pd.SD  Nip. 19660415 198708 1001 | S.I. PGSD |
| 9. | SDN Nusa Tenggara | Sudi, S.Pd.SD  Nip. 19630611 198508 1 003 | S.I. PGSD |
| 10. | SDN Nusa Bali | Made warsana, A.Ma.Pd  Nip. 19660305 198901 1 001 | S.I |
| 11. | SDN 1 Tri Karya | Sutriyono, S.Pd.SD  Nip. 19650604 199208 1 001 | S.I. PGSD |
| 12. | SDN Karang Jadi | Netty Nurmalina, SE  Nip. 19600816 198011 2 002 | S.I/SE |
| 13. | SDN Tirto Nadi | Marwoto, S. Pd. Sd  Nip. 19580104 198202 2 002 | S.I. PGSD |
| 14. | SDN 2 Nusa Maju | Suranto, S. Pd.Sd  Nip. 19690520 199003 1 002 | S.I. PGSD |
| 15. | SDN 2 Tri Karya | Hartono, S. Pd. SD  Nip. 19630313 198308 1 001 | S.I. PGSD |
| 16. | SDN 3 Tri Karya | Warnu, S.Pd  Nip. 19710926 199208 1001 | S.I. PGSD |
| 17. | SDN 2 Nusa bakti | Danilah, S.Pd  Nip. 19600808 198202 2 007 | S.I. PGSD |
| 18. | SDN Nusa Agung | Muttaqin, S.Pd  Nip. 130826603 | S.I. PGSD |
| 19. | SDN Sumber Rejo | Sumarni, S.Pd.Sd  Nip. 19680219 199104 2 001 | S.I. PGSD |
| 20. | SDN 1 Nusa Raya | Kasno, S.Pd  Nip. 19660507 198804 1 001 | S.I Keguruan |
| 21. | SDN 2 Nusa Raya | Bejo wiyono, S. Pd.I  Nip. 19610320 198602 1 003 | S.I PAI |
| 22. | SDN 2 Ganti Warno | Rumiyati, S.Pd  Nip. 19590408 198605 2 001 | S.I. PGSD |
| 23. | SDN 1 Plosorejo | Suwarto, S.Pd  Nip. 19620522 198406 1 001 | S.I. PGSD |
| 24. | SDN Karya Maju | Suharna, S.Pd.Sd  Nip. 19620521 198605 1 001 | S.I. PGSD |

**Lampiran**

**Profil Guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Belitang III**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Sekolah | Nama Guru | Pendidikan Terakhir | Masa kerja |
| 1 | SDN 1 Karang Sari | Ma’un, A.Ma  Nip. 19581016 198202 1 004 | D II | >5thn |
| 2 | SDN 1 Nusa Bakti | H.Nursodik, A.Ma  Nip. 19570214 199012 1 001 | D II PAI 2000 | >5thn |
| 3 | SDN 1 Kuto Sari | Turikan, A.Ma  Nip. 19520920 197912 1 001 | D II PAI | >5thn |
| 4 | SDN 1 Ganti Warno | Muh. Slamet, A.Ma  NIP. 19600514 198202 1 003 | D2 PGSD | >5thn |
| 5 | SDN 1 Nusa Maju | Muhzidin, A.Ma  Nip. 19541011 198103 1 006 | D 2 PAI | >5thn |
| 6 | SDN Nusa Tunggal | Edi Gustoro, S.Pd. I  Nip. 19800208 201101 1 006 | SI PAI | 5 thn |
| 7 | SDN Nusa Jaya | Indarti, S.Pd.I  Nip. 197710152007012007 | SI | <5thn |
| 8 | SDN Suka Negara | Muhajir, A.Ma  Nip. 19521106 197803 1 003 | D II 2000 | >5thn |
| 9 | SDN Nusa Tenggara | Nursodikin, S.Ag  Nip. 19621116 198602 1 001 | SI PAI | >5thn |
| 10 | SDN Nusa Bali | Istiqomah, S.Pd.I  Nip. | SI | 5thn |
| 11 | SDN 1 Tri Karya | Siti zubaidah, A.Ma. Pd  Nip. | D II PGSD | >5thn |
| 12 | SDN Karang Jadi | Tarmudi, S.Pd.I  Nip. 19640507 198602 1 002 | S.I/S. Pd. I | 5thn |
| 13 | SDN Tirto Nadi | Richa Evenina Ratih, S. Pd  Nip. | S.I FKIP | 5thn |
| 14 | SDN 2 Nusa Maju | Sanusi, A.Ma  Nip. 19540611 198408 1 001 | D II PGSD | >5thn |
| 15 | SDN 2 Tri Karya | Latifah, A.Ma  Nip. | D II PGSD | >5thn |
| 16 | SDN 3 Tri Karya | Istirokhah, A.Ma  Nip. | D II PAI | >thn |
| 17 | SDN 2 Nusa Bakti | Sumirah, A.Ma | D II PAI | >5thn |
| 18 | SDN Nusa Agung | Sumarni, A.Ma  NIP. 19820822 200801 2 005 | D II SD | >5thn |
| 19 | SDN Sumber Rejo | Sardjana, A.Ma  Nip. 19530905 198602 1 002 | D II SD | >5thn |
| 20 | SDN 1 Nusa Raya | Subur, S.Pd.I  Nip. | SI PAI | 5thn |
| 21 | SDN 2 Nusa Raya | Trimo, S.Pd.I  NIP. 19630608 198602 1 005 | SI PAI | 5thn |
| 22 | SDN 2 Ganti Warno |  |  | >5thn |
| 23 | SDN 1 Plosorejo | Tugiyem,A.Ma  NIP. 19590603 198408 2 001 | D.II | 5thn |
| 24 | SDN Karya Maju | Ismawati, S.Pd.I | SI | <5thn |

**Lampiran**

**Jumlah Siswa SDN Kecamatan Belitang III**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **NAMA SEKOLAH** | **KELAS** | | | | | | | | | | | | | | | | | | **JLH** | | **JLH** |
| **I** | | | **II** | | | **III** | | | **IV** | | | **V** | | | **VI** | | |
| **L** | **P** | **Jlh** | **L** | **P** | **Jlh** | **L** | **P** | **Jlh** | **L** | **P** | **Jlh** | **L** | **P** | **Jlh** | **L** | **P** | **Jlsh** | **LK** | **PR** |  |
| 1 | SDN 1 Karang Sari | 24 | 30 | 54 | 15 | 24 | 39 | 19 | 22 | 41 | 15 | 19 | 34 | 24 | 28 | 52 | 26 | 24 | 50 | 123 | 147 | 250 |
| 2 | SDN 1 Nusa Bakti | 19 | 17 | 36 | 21 | 26 | 47 | 19 | 17 | 36 | 23 | 19 | 42 | 23 | 26 | 49 | 13 | 19 | 42 | 118 | 124 | 242 |
| 3 | SDN 1 Kuto Sari | 26 | 16 | 42 | 19 | 13 | 32 | 24 | 19 | 43 | 13 | 10 | 23 | 12 | 23 | 35 | 18 | 14 | 32 | 112 | 95 | 207 |
| 4 | SDN 1 Ganti Warno | 7 | 6 | 13 | 11 | 7 | 18 | 12 | 4 | 16 | 8 | 7 | 15 | 5 | 3 | 8 | 7 | 1 | 8 | 50 | 28 | 78 |
| 5 | SDN 1 Nusa Maju | 13 | 7 | 20 | 9 | 3 | 12 | 9 | 9 | 18 | 11 | 8 | 19 | 10 | 11 | 21 | 5 | 12 | 17 | 57 | 50 | 107 |
| 6 | SDN Nusa Tunggal | 14 | 10 | 24 | 27 | 18 | 45 | 10 | 15 | 25 | 22 | 4 | 26 | 15 | 11 | 26 | 6 | 20 | 26 | 94 | 78 | 172 |
| 7 | SDN Nusa Jaya | 27 | 27 | 54 | 16 | 23 | 39 | 21 | 14 | 35 | 19 | 21 | 4 | 25 | 23 | 48 | 15 | 15 | 30 | 123 | 123 | 246 |
| 8 | SDN Suka Negara | 10 | 9 | 19 | 5 | 6 | 11 | 12 | 9 | 21 | 12 | 10 | 22 | 11 | 5 | 16 | 12 | 7 | 19 | 62 | 46 | 108 |
| 9 | SDN Nusa tenggara | 17 | 21 | 38 | 10 | 25 | 35 | 21 | 13 | 34 | 16 | 16 | 32 | 14 | 19 | 33 | 13 | 15 | 28 | 91 | 109 | 200 |
| 10 | SDN Nusa Bali | 17 | 16 | 33 | 21 | 11 | 32 | 18 | 15 | 33 | 18 | 16 | 34 | 15 | 13 | 28 | 15 | 13 | 28 | 104 | 84 | 188 |
| 11 | SDN 1 Tri Karya | 16 | 18 | 34 | 9 | 13 | 22 | 11 | 7 | 18 | 8 | 13 | 21 | 7 | 10 | 17 | 7 | 8 | 15 | 58 | 69 | 127 |
| 12 | SDN Karang Jadi | 26 | 33 | 59 | 35 | 26 | 61 | 24 | 23 | 47 | 27 | 16 | 33 | 28 | 13 | 41 | 19 | 12 | 31 | 149 | 123 | 272 |
| 13 | SDN Tirto Nadi | 6 | 1 | 7 | 3 | 4 | 7 | 7 | 4 | 11 | 5 | 4 | 9 | 4 | 5 | 9 | 9 | 2 | 11 | 34 | 20 | 54 |
| 14 | SDN 2 Nusa Maju | 6 | 15 | 21 | 4 | 3 | 7 | 5 | 3 | 8 | 7 | 7 | 14 | 3 | 7 | 10 | 5 | 8 | 13 | 6 | 30 | 43 |
| 15 | SDN 2 Tri Karya | 10 | 6 | 16 | 14 | 9 | 23 | 10 | 11 | 21 | 12 | 10 | 22 | 10 | 7 | 17 | 9 | 10 | 19 | 65 | 53 | 118 |
| 16 | SDN 3 Tri Karya | 16 | 9 | 25 | 11 | 8 | 19 | 13 | 10 | 23 | 13 | 8 | 21 | 11 | 12 | 23 | 10 | 2 | 15 | 74 | 53 | 127 |
| 17 | SDN 2 Nusa Bakti | 14 | 9 | 23 | 13 | 3 | 16 | 4 | 10 | 14 | 16 | 5 | 21 | 13 | 6 | 19 | 8 | 12 | 20 | 69 | 44 | 712 |
| 18 | SDN Nusa Agung | 11 | 9 | 20 | 11 | 9 | 20 | 11 | 7 | 18 | 11 | 12 | 23 | 14 | 8 | 22 | 8 | 15 | 23 | 66 | 60 | 126 |
| 19 | SDN Sumber Rejo | 15 | 17 | 32 | 14 | 14 | 28 | 17 | 16 | 33 | 11 | 17 | 28 | 12 | 9 | 21 | 8 | 13 | 21 | 77 | 86 | 163 |
| 20 | SDN 1 Nusa Raya | 18 | 15 | 33 | 10 | 7 | 17 | 5 | 6 | 11 | 13 | 6 | 19 | 11 | 9 | 20 | 20 | 8 | 28 | 77 | 51 | 128 |
| 21 | SDN 2 Nusa Raya | 19 | 10 | 29 | 11 | 9 | 20 | 13 | 12 | 25 | 7 | 10 | 17 | 12 | 10 | 22 | 8 | 13 | 21 | 70 | 64 | 134 |
| 22 | SDN 2 Ganti Warno | 5 | 6 | 11 | 7 | 9 | 16 | 11 | 6 | 17 | 13 | 10 | 23 | 10 | 10 | 20 | 4 | 18 | 22 | 50 | 59 | 109 |
| 23 | SDN 1 Plosorejo | 9 | 7 | 16 | 19 | 7 | 26 | 14 | 10 | 24 | 12 | 9 | 21 | 18 | 6 | 24 | 17 | 11 | 28 | 89 | 50 | 139 |
| 24 | SDN Karya Maju | 10 | 8 | 18 | 12 | 4 | 16 | 10 | 12 | 22 | 15 | 10 | 25 | 8 | 15 | 23 | 11 | 8 | 19 | 66 | 57 | 123 |
| **JUMLAH** | | 355 | 322 | 677 | 327 | 267 | 594 | 320 | 274 | 594 | 327 | 257 | 584 | 315 | 284 | 604 | 273 | 283 | 556 | 1917 | 1103 | 3020 |

**Tahun 2012/2013**

*Sumber UPTD Belitang III*

**Lampiran**

**Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri di Kecamatan Belitang III**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama sekolah | Visi | Misi | Tujuan |
| 1 | SDN 1 Karang Sari | Berbudi pekerti luhur dan unggul dalam mutu | Membentuk pribadi yang taqwa cerdas dan terampil |  |
| 2 | SDN 1 Nusa Bakti | Menyiapkan calon-calon pemimpin yang Islami yaitu:  pemimpin yang bertaqwa, cerdas, serta berakhlak mulia. | Menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan tahap perkembangananak,  yang menumbuhkan minat dan mengembangkan kemampuan anak serta yang kreatif,  dan inovatif yang berlandaskan nilai-nilai keislaman |  |
| 3 | SDN 1 Kuto Sari | Sehat, Cerdas, Takwa, Terampil, Beretika, Berestetika, Bermutu, Pakem, dan Modern | * Membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani * Membentuk manusia yang cerdas intelektual, cerdas emosional, dan cerdas sosial. * Membentuk manusia yang takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. |  |
| 4 | SDN 1 Ganti Warno | Lulus 100% dengan nilai yang sangat memuasakan | Meningkatkan kinerja pendidikan, meningkatkan ilmu pengetahuan keimanan guru dan murid, miningkatkan sarana dan prasarana pendidikan, meningkatkan disiplin pendidikan |  |
| 5 | SDN 1 Nusa Maju | Cerdas intelegensi, cerdas emosional, dan cerdas sosial. | * Membentuk manusia yang memiliki sopan santun yang tinggi. * Membentuk manusia yang memiliki jiwa keindahan dan mampu menghargai karya dan budaya bangsa. * Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan yang inovatif. | Membentuk perilaku siswa yang taat beragama, disiplin berbudaya, beradab dan memiliki kreativitas yang tinggi. |
| 6 | SDN Nusa Tunggal | Unggul dalam prestasi, bertaqwa dan santun dalam prilaku | * Mengembangkan periaku bertakwa dan sopan santun dalam prilaku * Melaksankan pembelajaran secara efektif, efisien dan optimal * Menciptakan kerjasama yang baik antara guru dan orang tua murid * Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bersih, aman, rapi, dan lindung. |  |
| 7 | SDN Nusa Jaya | Mewujudkan prestasi pendidikan dengan disiplin, kerja keras, dan inovatif | * Meningkatkan disiplin semua warga sekolah. * Melaksanakan KBM secara efektif dan efisien * Menumbuhkembangkan   inovasi untuk berprestasi |  |
| 8 | SDN Suka Negara | Mengutamakan kecardasan dan keterampilan berdasarkan man dan taqwa | * Membina dan mendidika agar menjadi cerdas dan terampil * Meningkatkan kedisiplinan dan kejujuran * Membina akhlak siswa berdasarkan iman dan takwa |  |
| 9 | SDN Nusa Tenggara | Melahirkan insan yang Beriman, Beramal dan Berbakti melalui Berusaha, Bertawakal dan Insyaalah Berjaya. | * Mendidik dan melahirkan murid-murid yang berwibawa, berketrampilan,          berdikari dan berwawasan. * Melaksanakan Dasar Pendidikan Kebangsaan dan Falsafah Pendidikan Negara. * Mewujudkan Budaya Sekolah yang cintakan ilmu pengetahuan dan berakhlak mulia. |  |
| 10 | Sdn Nusa Bali | berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian dan sesuai dengan norma dan harapan masyarakat. | * Membentuk generasi bangsa yang unggul dalam prestasi dan kreatif * Mengoptimalkan kemampuan peserta didik * Mendorong siswa terampil dalam teknologi |  |
| 11 | SDN 1 Tri Karya | Mewujudkan Insan bermutu, berwawasan kebangsaan, dan berdaya saing global yang dilandasi iman dan taqwa | * Tertib administrasi, pelaksanaan, evaluasi PBM / KBM. * Pelaksanaan tugas penuh disiplin, berwibawa dan bertanggung jawab. |  |
| 12 | SDN Karang Jadi | Menghasilkan lulusan yang mempunyai dasar karakter dan motivasi belajar dan memiliki kecakapan dan keterampilan dasar sebagai persiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutya. | * Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki * Menumbuhkembangkan kreativitas, nilai-nilai seni dan budaya serta kepedulian sosial yang tinggi kepada seluruh warga sekolah. * Membantu siswa untuk mengenali potensi diri, sehingga dapat dikembangkan secara optimal. |  |
| 13 | SDN Tirto Nadi | * Mengutamakan kecerdasan dan keterampilan berdasarkan iman dan taqwa | * Membina dan mendidik siswa agar menjadi terampil * Meningkatkan kejujuran dan kedisiplinan * Membina akhlak siswa berdasarkan Iman dan Taqwa |  |
| 14 | SDN 2 Nusa Maju | Menjadikan insan yang bermutu dalam iptek dan imtaq | * Menumbuhkembangkan kreativitas, nilai-nilai seni dan budaya serta kepedulian sosial yang tinggi kepada seluruh warga sekolah. * Membantu siswa untuk mengenali potensi diri, sehingga dapat dikembangkan secara optimal. * Menumbuhkan semangat kebersamaan, sehingga mampu bersinerji dan berkolaborasi secara optimal. |  |
| 15 | SDN 2 Tri Karya | Menjadikan sekolah pilihan masyarakat, dalam upaya menumbuhkembangkan potensi kecerdasan, ketaqwaan dan ketrampilan | * Mempersiapkan anak didik dalam menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. * Mempersiapkan anak didik agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sehingga dapat bersikap dan berprilaku berdasarkan agama dan atau norma norma masyaraka * Mempersiapkan lulusannya secara optimal agar dapat melanjutkan ke sekolah lanjutan favorit atau pilihan dengan mudah. |  |
| 16 | SDN 3 Tri Karya | Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, berprestasi, terampil dan mandiri. | * Meningkatkan amalan tuntunan agama dengan tertib serta semangat toleransi  kehidupan beragama yang tinggi. * Mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga hasil belajar meningkat, diantaranya melalui kegiatan les, dan kegiatan ekstrakurikuler. * Mengembangkan keterampilan peserta didik melalui pendiddikan life skill. * Mengembangkan potensi peserta didik dalam rangka membentuk pribadi yang mandiri. |  |
| 17 | SDN 2 Nusa Bakti | Berprestasi, cerdas dan kompetitif berdasarkan iman dan taqwa serta nilai kebudayaan | * Meningkatkan manajemen sekolah dalam mewujudkan visi * Menciptakan suasana yang kondusif untuk membentuk kepriabadian peserta didik yang memiliki iman dan taqwa. * Mengoptimalkan proses pembelajaran aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan | * Menanamkan prilaku akhlak mulia serta kepribadian yang utuh bagi peserta didik * Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal. * Mengusai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi |
| 18 | SDN Nusa Agung | Membentuk manusia yang berakhlak mulia, berprestasi, disiplin, dan berbudaya lingkungan | * Melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin dan terjadwal * Melaksanakan KBM dan bimbingan secara terjadwal, efektif, dan efisien * Memotivasi dan melaksanakan pembinaan kompetisi bidang akademik dan non akademik * Mewujudkan kesadaran perilaku displin warga sekolah * Mewujudkan kesadaran perilaku berwawasan lingkungan |  |
| 19 | SDN Sumber Rejo | Terciptanya manusia yang cardas, terampil, berprestasi, berakhlak mulia, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. | * Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai denag potensi yang dimiliki. * Menanamkan sikap sopan santun dan tata krama. * Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal. * .Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang berkompeten dan berakhlak mulia |  |
| 20 | SDN 1 Nusa Raya | Menuju Insan Cerdas, Terampil dan Bermartabat | * Mengembangkan dan memperluas layanan pendidikan dalam upaya menyediakan sarana-prasarana satuan pendidikan dan penunjang lainnya serta efisiensi pendidikan. * Mengembangkan pemerataan dan perluasan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu * Mengembangkan MUTU pendidikan sebagai upaya mencapai kualitas pendidikan yang berstandar nasional dalam rangka meningkatkan daya saing |  |
| 21 | SDN 2 Nusa Raya | Terwujudnya sekolah yang berkeunggulan dalam bidang imtaq dan iptek | * Mewujudkan kualitas akhlaq dan budi pekerti yang berdasarkan iman dan taqwa * Mengembangkan pembelajaran yang efektif dan berkualitas melalui pendekatan iptek * Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidikan dan kependidikan * Menciptakan pelayanan yang berkualitas |  |
| 22 | SDN 2 Ganti Warno | membentuk manusia berprestasi, berakhlak tinggi, dan bertakwa | * meningkatkan kedisiplinan dalam proses KTSP * Menciptakan rasa kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari * Mengmbangkan sikap toleransi terhadap siapapun * Menjunjung tinggi nilai-nilai moral beragama | * Menjadikan pusat pendidikan yang unggul. * Terbentuknya siswa yang berakhlak dan berperilaku mulia * Terwujudkan peserta didik yang dapat menerapkan nilai-nilai budaya dalam kehidupan sehari-hari. |
| 23 | SDN 1 Plosorejo | * memeperteguh Aklak mulia * cerdas, sehat, disiplin dan bertanggung jawab * meningkatkan disiplin dan bekerja keras | * meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif * mewujudkan siswa kuat, taqwa, kreatif, dan berakhlak mulia | * menjadikan sekolah sebagai tempat memacu prestasi anak dalam bidang ilmu pendidikan dan ekstra kulikuler. * Menjadikan sekolah sebagai tempat untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa |
| 24 | SDN Karya Maju | Mengantarkan masyarakat Islam berpendidikan, berbudaya, berkepribadian, dan berakhlak luhur. | * Membina manusia muslim yang taqwa, berbudi luhur, berpengetahuan sempurna, cakap dan terampil serta bertanggung jawab terhadap agama, bangsa dan negara. * Membendung kebudayaan yang bertentangan dengan Islam atau kepribadian manusia. |  |

*Sumber SD Negeri Belitang III*

*Lampiran*

Kepegawaian UPTD Pendidikan Kecamatan Belitang III

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Nip | Ttl | Status | Pangkat/Jabatan | Gol/  Ruang | No SK Terakhir | Pend Terakhir | Diangkat CPNS | Pangkat Terakhir di UPTD |
| 1 | Sugito, M.S.Pd, MM | 1959085198011101 | Karang Binangun, 05-08-1959 | PNS | Pembina Kepala UPTD | IV/a | 30-03-2005 58 KPTS/ BKD/III/05 | S2 | - | 09-08-2004 |
| 2 | Darminto, A.Ma. Pd | 195903161982021002 | Oku, 16-03-1959 | PNS | Pembina  Penilik keaksaraan | IV/a | 05-05-2008 | D II | 01-02-1982 | 16-02-2012 |
| 3 | Sukardi, A.Ma.Pd | 195908011982021003 | Marniyoso, 01-08-1959 | PNS | Penata TK I  penilik Olahraga | IV/a | 30-08-2004 823.3/02/BKD/IV.I/2004 | DII | 01-02-1982 | - |
| 4 | H. Sumardi, S.E | 195509151977031004 | Sumber Suko, 15-09-1955 | PNS | Pembina Pengawas TK/SD | IV/a | 01-04-2002 823.4/227/26.7/2002 | SI | 01-03-1977 | 20-02-2007 |
| 5 | Wahyat, S.E | 195712151978031001 | Cisurat, 13-12-1952 | PNS | PL.DIK. Mas | IV/a | 26-06-2002 823.4/227/26.7/2002 | SI | 28-02-1978 | 31-12-2004 |
| 6 | Subhan, S.E | 197211241999031006 | Gumawang, 24-11-1972 | PNS | Staf UPTD | II.a | 01-10-2009 64/KPTS/BKD.II/2009 | SI | 01-03-1999 | 01-05-2006 |
| 7 | Drs. Slamet | - | Oku, 17-08-1966 | HORNAS | Staf UPTD | - |  | SI | - | 01-08-2007 |
| 8 | Bamabang Irawan, S.E | NRT.07862187 | Gumawang, 08-03-1986 | PKS | Staf UPTD | - | 01-05-2007 841/SPK.NA/2187/KKD TU/2007 | SI |  | 24-05-2007 |
| 9 | Rustiani | NRT.08673167 | Oku, 24-05-1967 | PKS | Staf UPTD | - | 02-06-2008 814/SPK.NA/3167/BKD II.2/2008 | SMEA |  | 18-08-2004 |
| 10 | Novi Kurniawati | NRT. 19865261 | Pagar Alam, 28-11-1986 | PKS | Staf UPTD | - | 01-09-2010 814/SPK.NA/5261/BKD.II.2/2010 | DII |  | 13-12-2010 |

*Lampiran 1*

Struktur Organisasi UPTD Depdikbud Kecamatan Belitang III

KEPALA UPTD

SUGITO

PENILAI OLAHRAGA

SUKARDI

PENGAWAS TK/SD

WAHYAT

PENGAWAS TK/SD

SUMARDI

STAF UPTD

SUBHAN

PLD DIKNAS

Drs SLAMET

STAF UPTD

BAMBANG

STAF UPTD

RUSTAMI

URUSAN PENDIDIKAN

URUSAN BIDANG DIKLIMPORA

1. Abdurrahmansyah, *Wacana Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2005), hal 209-221 [↑](#footnote-ref-1)
2. Saipul An-nur, *Administrasi Pendidikan*, (Palembang,: Grafika Telindo, 2008) . hal 15 [↑](#footnote-ref-2)
3. *Ibid*, hal. 15-22 [↑](#footnote-ref-3)
4. Misbahudin, *Dalam skripsi yang berjudul upaya kepala sekolah untuk mengatasiproblesmatika guru dalam melaksanankan pembelajaranPAI*. 2010. hal. 2 [↑](#footnote-ref-4)
5. .Dirawat, Dkk, *Pengantar Kependidikan Islam,* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hal. 77 [↑](#footnote-ref-5)
6. Saipul An-Nur, *Op. Cit.,* hal. 126-127. [↑](#footnote-ref-6)
7. Dirawat,dkk., *Op. Cit*., hal.80 [↑](#footnote-ref-7)
8. Wasty soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), hal 236 [↑](#footnote-ref-8)
9. Tri Suka Watiningsih,” *Pengaruh Pembinaan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru”,* Dalam Skripsi, (Palembang: Fak, tarbiyah Iain Raden Fatah, 2007) , hal. 18 [↑](#footnote-ref-9)
10. Sarbandi,”*Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru Di Madrasah Tsamawiyah Ibnul Fallah Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir”,* (Palembang, Fak. Tarbiyah IAIN Raden Fatah. 2007). Hal. 17 [↑](#footnote-ref-10)
11. Muslim asnawi,” *Kinerja Supervisor Dalam Usaha Meningkatkan Profesional Guru PAI di SMA Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang”,* Skripsi, (Palembang; Fak.Tarbiyah IAINRaden Fatah, 2004), hal. 18 [↑](#footnote-ref-11)
12. Muhammad Isnaini, *Metodologi Penelitian*, ( Palembang: 2010) hal. 12 [↑](#footnote-ref-12)
13. http:// Arisandi.Com [↑](#footnote-ref-13)
14. Tim penyusun kamus pusat bahasa depertemen pendidukan nasional R.I, *KamusBesar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka, 2001), HAL. 546 [↑](#footnote-ref-14)
15. Midia, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri 4* (Betung Tanjung Laut Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin: IAIN Raden Fatah, 2007), hal. 11 [↑](#footnote-ref-15)
16. http://Endyf.blogspot.com/2009/11/*Pengaruh-Kepemimpinan-Kepala-Sekolah*.Htm [↑](#footnote-ref-16)
17. Sumardi Suryabrata, *Op. Cit*., hal. 83 [↑](#footnote-ref-17)
18. Sunarto Hapsoyo, Sulkhan Yasin, *Kamus Populer Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mekar, 1984), hal.96 [↑](#footnote-ref-18)
19. Rohmalina Wahab, *Psikologi Agama*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2010), hal.1 [↑](#footnote-ref-19)
20. Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hlm. 91 [↑](#footnote-ref-20)
21. *Ibid* [↑](#footnote-ref-21)
22. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitia1n Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 120 [↑](#footnote-ref-22)
23. Anas Sujono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010) hal. 176 [↑](#footnote-ref-23)
24. Budi Suhardiman, *Studi Pengembangan Kepala Sekolah, (Jakarta: Asdi Maha Satya, 2012) hlm. 2* [↑](#footnote-ref-24)
25. *Ibid*., hal, 83 [↑](#footnote-ref-25)
26. Wahjosumidjo, *kepemimpinan.*.. hal.124 [↑](#footnote-ref-26)
27. *Ibid*., hal.96-97 [↑](#footnote-ref-27)
28. Saifu Annur*, Administrasi*……hm 127 [↑](#footnote-ref-28)
29. Piet A. Sahertian dan Frans Mahateru, *Perinsip dan Tekhnik Supervisi Pendidikan ,(Surabaya, Usaha Nasional, 1981), ha. 32* [↑](#footnote-ref-29)
30. Zaenal Aqib, *Membnagun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*, (Bandung: Irama Widya, 2007), hlm. 187 [↑](#footnote-ref-30)
31. Tim penysun kamus pusat bahasa departemen pendidikan nasional R.I kamus besar bahasa indonesia , [↑](#footnote-ref-31)
32. Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukuran,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal 66 [↑](#footnote-ref-32)
33. . Hamzah b. Uno., *Teori*.... hal., 94 [↑](#footnote-ref-33)
34. Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Terjemahan*, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 1987), hlm. 146 [↑](#footnote-ref-34)
35. *Ibid*., hal. 543 [↑](#footnote-ref-35)
36. Pupuh fathuRrohman, Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), hal. 43 [↑](#footnote-ref-36)
37. Akmal Hawi, 2006, *Kompetensi.*..,hal. 11 [↑](#footnote-ref-37)
38. Sadiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 125 [↑](#footnote-ref-38)
39. *Ibid*., hal.125 [↑](#footnote-ref-39)
40. Afif Fachri, *Peran Bimbingan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Ujanmas Muara Enim*, Skripsi, (Palembanng: Iain Raden Fatah, 2004), hal.29 [↑](#footnote-ref-40)
41. Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (jakarta, kalam mulia, 2005), hal.21 [↑](#footnote-ref-41)
42. Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahanya*, (Jakarta:Karya Insan Indonesia, 2004), hal. 756 [↑](#footnote-ref-42)
43. M. Arifin, *Op.Cit*., hal. 124 [↑](#footnote-ref-43)
44. M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan di Lingkungan Keluarga dan Sekolah*, (jakarta: bulan bintang, 1976), hal. 124 [↑](#footnote-ref-44)
45. *Ibid*, hal.125 [↑](#footnote-ref-45)
46. Sukadi, *Guru Powerful Guru Masa Depan*, (Bandung: Kolbu, ), hal. 26 [↑](#footnote-ref-46)
47. Rusman, *Model-Model*..., 2011, hal. 4 [↑](#footnote-ref-47)
48. . Depertemen Agama, s*Al-Qur’an Terjemahan*... hal. 107 [↑](#footnote-ref-48)
49. Sukadi, *Guru Powerful*.., hal.30 [↑](#footnote-ref-49)
50. Pupuh Fathurrahman, *Strategi.*.. hal.18. [↑](#footnote-ref-50)
51. Sardiman.A.M dalam vitrianita haryanti. Sekripsinya yang *berjudul supervisi tserhadap kinerja guru.* ( (Palembang:IAIN Raden fatah palembang. 2008) hlm. 21 [↑](#footnote-ref-51)
52. Rama yulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia,2008), hal. 51-52 [↑](#footnote-ref-52)
53. *Ibid*., hal. 52 [↑](#footnote-ref-53)
54. Wasty soemanto*, Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.235 [↑](#footnote-ref-54)
55. Sari Hartati, *Peranan Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis*, (Palembang: Iain Raden Fatah, 2002), hal. 20 [↑](#footnote-ref-55)
56. E. Mulyasa*, Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hal. 98 [↑](#footnote-ref-56)
57. Tata Usaha Camat, *Data Statistik Kependudukan Kantor Camat Belitang* *III* , (Nusa Bakti: Camat Belitang III, 2012) Hal.1 [↑](#footnote-ref-57)
58. Subhan, Pegawai Kantor UPTD Diknas belitang III, *Wawancara*, Nusa Bakti, 15 September 2012 [↑](#footnote-ref-58)
59. [http://www.tuanguru.com/2012/12/kategori-sekolah.html. diakses pada 20.23](http://www.tuanguru.com/2012/12/kategori-sekolah.html.%20diakses%20pada%2020.23). tgl 11-06-2013 [↑](#footnote-ref-59)
60. Subhan, Pegawai Kantor UPTD Diknas Belitang III, *Wawancara*. Nusa Bakti, 15 September 2012 [↑](#footnote-ref-60)